



**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN *PERCEIVED  
SUPPORT* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA FAKULTAS EKSAKTA  
UNIVERSITAS JEMBER**

THE INFLUENCE ANALYSIS OF ENTREPRENEURIAL EDUCATION,  
ENTREPRENEURIAL ORIENTATION, AND PERCEIVED SUPPORT  
TOWARD ENTREPRENEURIAL INTEREST OF THE STUDENT OF EXACT  
SCIENCES FACULTIES OF JEMBER UNIVERSITY

**SKRIPSI**

Oleh:

**Mayriska Gibrania Anandita  
NIM. 130810201037**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**



**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN *PERCEIVED  
SUPPORT* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA FAKULTAS EKSAKTA  
UNIVERSITAS JEMBER**

THE INFLUENCE ANALYSIS OF ENTREPRENEURIAL EDUCATION,  
ENTREPRENEURIAL ORIENTATION, AND PERCEIVED SUPPORT  
TOWARD ENTREPRENEURIAL INTEREST OF THE STUDENT OF EXACT  
SCIENCES FACULTIES IN UNIVERSITY OF JEMBER

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

**Mayriska Gibrania Anandita**  
**NIM. 130810201037**

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2017**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Mayriska Gibrania Anandita  
NIM : 130810201037  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia  
Judul : Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Eksakta Universitas Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan jiplakan karya milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 12 September 2017  
Yang menyatakan,

Mayriska Gibrania Anandita  
NIM: 130810201037

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Eksakta Universitas Jember

Nama : Mayriska Gibrania Anandita

NIM : 130810201037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : 12 September 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Purnamie Titisari, S.E., M.Si., QIA.  
NIP. 19750106 200003 2 001

Hadi Paramu, MBA, Ph.D.  
NIP. 19690120 199303 1 002

Menyetujui,  
Ketua Program Studi  
S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah S., S. E., MM.  
NIP. 19780525 200312 2 002

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN *PERCEIVED SUPPORT*  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS  
EKSAKTA UNIVERSITAS JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama** : MAYRISKA GIBRANIA ANANDITA  
**NIM** : 130810201037  
**Jurusan** : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Diana Sulianti K. T., S.E., M.Si. : (.....)  
NIP. 19741212 200012 2 001  
**Sekretaris** : Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M. : (.....)  
NIP. 19791221 200812 2 002  
**Anggota** : Gusti Ayu Wulandari, S.E., M.M. : (.....)  
NIP. 19830912 200812 2 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. CA.  
NIP. 19710727 199512 1 001

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya kepada Allah SWT dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya untuk kemudahan dan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini;
2. Orang tua, Mama Heri Herawati, S. Pd. dan Almarhum Papa Bambang Sularman Waskito Grendro Nardono, Ak. yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta doa terbaik;
3. Kakak Febriokha Prahesty Gibrania Prameswari, S. TP. yang selalu memberikan dukungan material dan non-material;
4. Kesayanganku, Almarhum Wiraguna Loddi Rahmanto, yang sudah setia menemani sejak kelas XI SMA hingga kuliah semester 8;
5. Almamater Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang dibanggakan.

**MOTTO**

*“Everyday is Holiday”* – (Wiraguna L. R.)

*“Effort does not betray you like a person”* – (Kang Gary)

*“A smooth sea never made a skillful sailor”* – (Anonymous)

*“Say what you want to say, because those who matter don’t mind  
and those who mind, don’t matter”* – (Anonymous)

*“If you love somebody, let them go. If they return, they were always yours.  
If they don’t, they never were”* – (Kahlil Gibran)

## RINGKASAN

**Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Eksakta Universitas Jember;** Mayriska Gibrania Anandita; 13081201037; 2017; 109; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari SDM Indonesia, sekaligus merupakan aset bangsa yang kelak akan menjadi generasi penerus dalam pembangunan bangsa. Pada umumnya, para lulusan perguruan tinggi menjadi penganggur terbuka yang tidak mempunyai pekerjaan, namun sedang mencari pekerjaan. Fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat Minat Berwirausaha berdasarkan Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Berwirausaha, dan *Perceived Support* pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013-2015 di 7 fakultas eksakta Universitas Jember. Tujuh fakultas tersebut dipilih menjadi populasi penelitian sebab adanya mata kuliah Kewirausahaan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner *online* melalui Google Forms. Jumlah responden yang memenuhi kriteria adalah 110 mahasiswa.

Hasil pengujian *Two-Way* ANOVA menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat Minat Berwirausaha berdasarkan Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Berwirausaha, *Perceived Support*, dan asal fakultas pada mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember. Namun, dari dilakukannya pengujian *Two-Way* ANOVA, ditemukan adanya perbedaan tingkat Minat Berwirausaha berdasarkan Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Berwirausaha, dan *Perceived Support*, tanpa melihat asal fakultas. Hal tersebut mengindikasikan adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Berwirausaha, dan *Perceived Support* terhadap Minat Berwirausaha.



## SUMMARY

**The Influence Analysis of Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Orientation, and Perceived Support toward Entrepreneurial Interest of The Student of Exact Sciences Faculties of University of Jember;** Mayriska Gibrania Anandita; 130810201037; 2017; 109; Management Department of Economics and Business Faculty, University of Jember.

Students are one part of Human Resources (HR) of Indonesia, also an asset of the nation that will become the next generation in nation development. In general, university graduates become unemployed, but are looking for work. Most university graduates strive to become job seekers, and few have the initiative to become job creators. The phenomenon of low interest and motivation of Indonesian youth to entrepreneurship become serious thinking of various parties. This study aims to determine whether there are differences in the level of entrepreneurship interest based on Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Orientation, and Perceived Support to the students on exact science faculties of University of Jember.

This research was conducted on students of class 2013-2015 in 7 exact science faculties of University of Jember. The seven faculties are chosen to be the research population because of the Entrepreneurship course that must be pursued by the students. Determination of sample of the research is using convenience sampling method. Data collection was done by distributing online questionnaires through Google Forms. The number of respondents who meet the criteria is 110 students.

Two-Way ANOVA test results show that there is no difference in the level of entrepreneurial interest based on entrepreneurship education, entrepreneurial orientation, perceived support, and the origin of the faculty. However, from the Two-Way ANOVA test, there were differences in the level of entrepreneurial interest based on entrepreneurship education, entrepreneurial orientation, and perceived support, regardless of the origin of the faculty. It indicates the influence of entrepreneurship education, entrepreneurial orientation, and perceived support to entrepreneurial interest.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Eksakta Universitas Jember”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun berkat pertolongan dari Allah SWT serta dorongan dari orang terdekat, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Handriyono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Purnamie Titisari, S.E., M.Si., QIA. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hadi Paramu, MBA, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, bimbingan, motivasi, semangat, serta pengalaman yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si., Ibu Ema Desia Prajitiasari, S.E., M.M., dan Ibu Gusti Ayu Wulandari, S.E., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

6. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Pahlawanku, Almarhum Papa Bambang Sularman Waskito Grendro Nardono, Ak., walaupun sejak 9 tahun lalu sudah tidak bisa menemani dan merangkul saya dalam menjalani kehidupan di dunia ini, namun saya tahu pasti cinta dan kasih sayangnya tidak pernah pudar. *You made a strong, affectionate, and tough woman out of me, and I thank you for that. You will always be in my heart and prays. See you, Pa!*
8. *My wonder woman*, Mama Heri Herawati, S.Pd., terimakasih banyak atas doa, dukungan, semangat, pengorbanan, cinta, dan kasih sayang yang tidak henti-hentinya Mama berikan. *Thank you for always be there for me. It is a true gift from God to have you in my life, and I couldn't be more grateful for that. Love you, Ma!*
9. *My one and only sister*, Febrioka Prahesty Gibrania Prameswari, S.TP., terimakasih banyak atas doa, dukungan, semangat, cinta, dan kasih sayang yang selalu Kakak berikan. *Thank you for your supports, including all the food, goods, and make-ups you bought for me. Thank God for the best sister in the world that I have! I know that you love me, and you have to know that I love you more!*
10. *A piece of me that has gone back to the God's embrace*, Almarhum Wiraguna Loddi Rahmanto, terimakasih sudah dengan setia menemani selama 6 tahun terakhir dan membuat masa-masa remajaku begitu sempurna. *Thank you for your love and affection on all of me. Thank you for accepting me the way I am. Thankyou for everything—every smiles, every laughs, every hugs and kisses, and every memories you gave. You were part of my life, and you will always be. See you when I see you, handsome.*
11. Lily Elserisa, S.Sn. *thankyou for keep being you since the day I met you in GERMO SMASa. You are the one who truly accept the real me, the one who always tell me the ugly truth that I need, and the one who surprisingly wise although with a small experience in romance. Please keep being the one who*

*have my back, because I have yours, always. I hope that we could stay the same as long as possible! God blesses us!*

12. Uswatun Khasanah, S.E. uri chinguu!! Terimakasih karena sudah bersedia menjadi pacar kedua dalam segala hal. *Thankyou for being my skripsi partner, culinary partner, and curhat partner. Thankyou for being my top Running Man supplier haha!! I will always look forward to our trip to Korea. Gomawoyo saranghaeyo!!*
13. *The great people from "The Fifth"*, Galih Wahyu Nugroho, S.E., Miftahul Rozak, S.E., Melinda Hesti Oktasari, S.E., Dini Maysaroh, S.E., Khusnul Rahmining Ati, S.E., dan Nila Candra Sari Dewi, S.E. yang sudah menjadi teman seperjuangan selama kuliah di Kelas Internasional 5. *Thankyou for the experiences, the laughs, and everything! Good luck! See you on top!!*
14. Sahabat PASKIBRA SMASa XXIII yang telah berubah menjadi *princess*, para Dewi-Dewiku, Ikatanti Ratna Anggraini, S.KG., Maulina Irianto, S.Ked., dan Nur Ida Suryandari, S.P. *Time spent with you, ladies, is always well-spent. Thankyou for your support when I was in my lowest. I am lucky to have 3 strong, smart, independent, beautiful, and funny ladies beside me. Looking forward to us in a karaoke room, left our child at home hehe. Love you, my Dewi-Dewi!!*
15. Sahabat SMA, Dewi Aisyah, S.H., Sheyla Rosita Manopo, S.E., Talita Dinda, S.H., Rayi Anindya Pitoka Pramono, S.Si., Yuniardi Fadilah, S.S., *although we dont intensely text each other, rarely have a meet-up, but I always have a great time when we met and talked about things. I wish all the great things for you, great people, always.*
16. Orang-orang nyeleneh dari KKN Gelombang II 2016 Kelompok 024, Rahmad Hendrawan, S.S., Mohammad Fery Andika, S.Kom., Faisal Ali Zulkarnain, S.H., Gibran Muhammad, S.Sos, Rizki Putri Aulia, S.Farm., Maya Eka Nurvitasari, S.P., Siti Alfiyah, S.S., dan Wahyu Tri Agustin, S.Si., terimakasih untuk pertemanan kita yang tidak berakhir di saat kita meninggalkan posko di Kerpangan. Berkat kalian, bayangan mengerikan

tentang KKN hanyalah menjadi sebuah parno yang tak berarti. Aku akan selalu menantikan acara menginap bersama kalian di Kerpangan.

17. *The original members of Running Man*, Kang Gary, Yoo Jae Seok, Ji Seok Jin, Kim Jong Kook, Ha Ha, Lee Kwang Soo, and Song Ji Hyo. *Thank you for always been amazingly entertaining whenever I need to be entertained. Lazy time spent to watch Running Man is never wasted. 7012!!!*

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

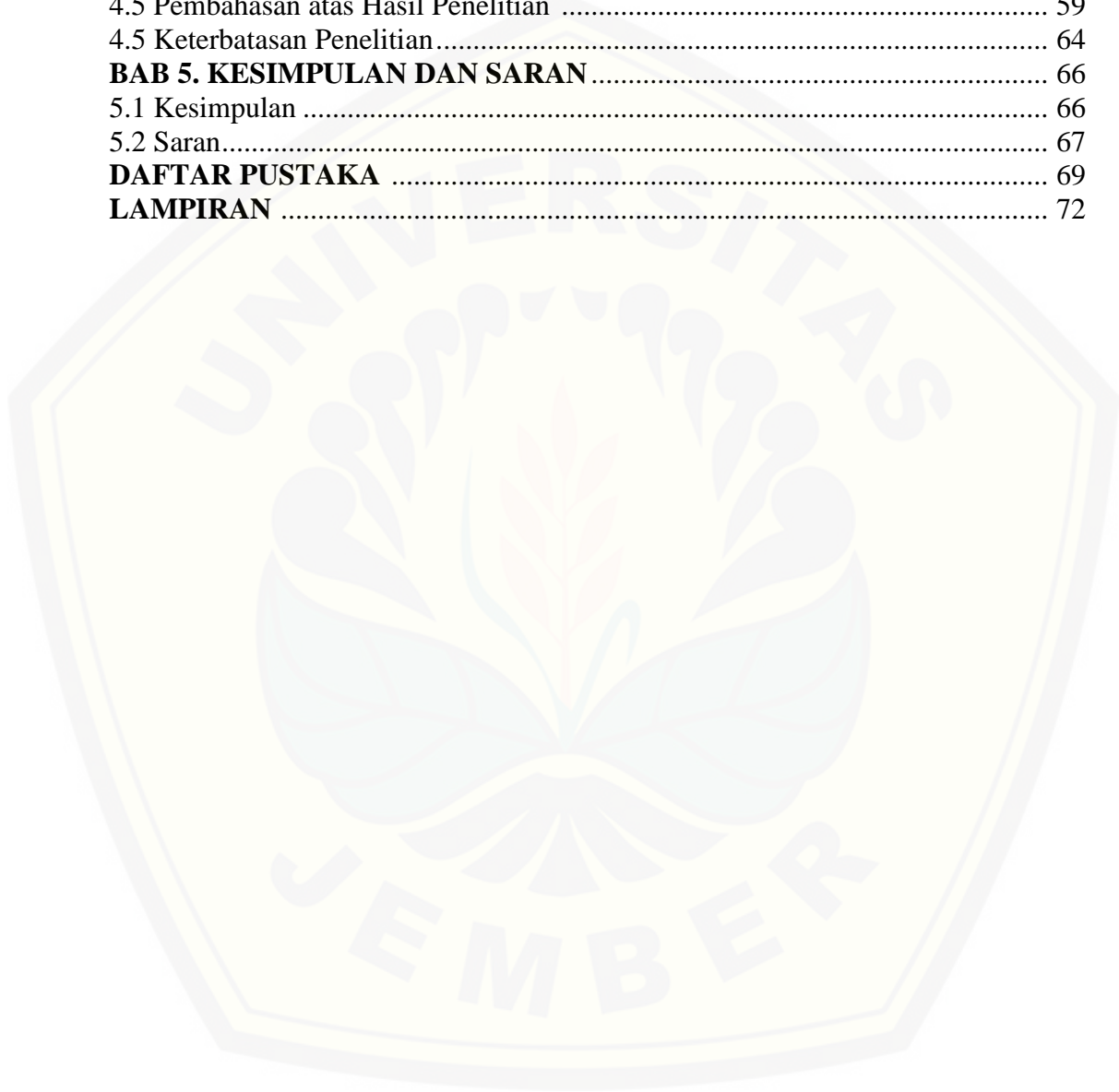
Jember, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Tinjauan Teori .....	12
2.1.1 Pendidikan Kewirausahaan .....	12
2.1.2 Orientasi Kewirausahaan .....	14
2.1.3 <i>Perceived Support</i> .....	16
2.1.4 Minat Berwirausaha .....	18
2.1.5 Pengaruh Antar Variabel .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
2.4 Hipotesis.....	27
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	31
3.1 Rancangan Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5 Identifikasi Variabel.....	32
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.7 Metode Analisis Data .....	37
3.7.1 Uji Instrumen .....	37
3.7.2 Uji Asumsi ANOVA .....	38
3.7.3 Uji Hipotesis .....	39
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah .....	42
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45

4.2 Karakteristik Responden .....	46
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.4 Hasil Analisis Data.....	54
4.4.1 Uji Instrumen .....	54
4.4.2 Uji Asumsi ANOVA.....	55
4.4.3 Uji Hipotesis .....	57
4.5 Pembahasan atas Hasil Penelitian .....	59
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>72</b>



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia Tahun 2012-2016 (Orang).....	2
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2013, 2014, dan 2015.....	32
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Populasi Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Etnis.....	47
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	48
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	49
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	50
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Variabel <i>Perceived Support</i> .....	51
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Variabel Minat Berwirausaha.....	53
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data.....	56
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....	56
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji <i>Two-Way</i> ANOVA.....	57



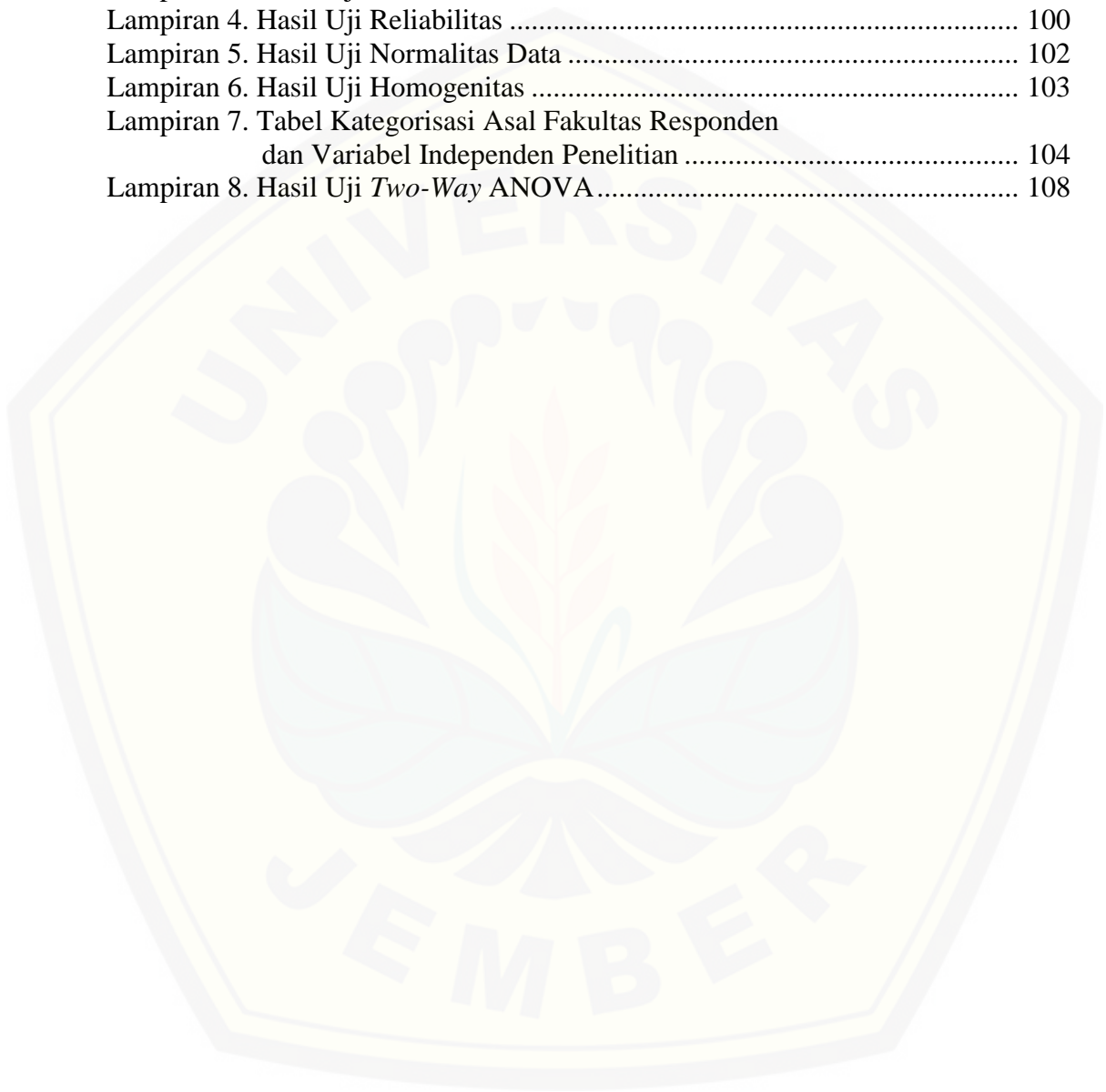
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	27
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	43



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	82
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas .....	96
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas .....	100
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data .....	102
Lampiran 6. Hasil Uji Homogenitas .....	103
Lampiran 7. Tabel Kategorisasi Asal Fakultas Responden dan Variabel Independen Penelitian .....	104
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Two-Way</i> ANOVA.....	108



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dan sekaligus merupakan aset bangsa yang kelak akan menjadi generasi penerus dalam pembangunan bangsa. Membangun SDM di suatu negara hendaknya dilaksanakan sedemikian rupa agar terjadi peningkatan dan pengembangan kualitas SDM serta terjadinya pengadaan SDM unggul dalam jumlah yang berlimpah. Pemanfaatan SDM dalam masyarakat salah satunya yaitu *entrepreneurship*, sehingga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran terbuka. Pada umumnya, para sarjana lulusan perguruan tinggi menjadi penganggur terbuka yang tidak mempunyai pekerjaan, namun sedang mencari pekerjaan. Sebagian besar sarjana lulusan perguruan tinggi berusaha keras menjadi sebagai pencari kerja (*job seeker*), dan hanya sedikit yang memiliki inisiatif untuk menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*). Berdasarkan survei yang dilakukan CNN Indonesia pada mahasiswa di Indonesia, yang jumlahnya mencapai 5 juta orang, ditemukan bahwa 83% ingin menjadi karyawan, 4% ingin berwirasuaha, dan sisanya tertarik pada LSM dan politik (Tempo, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik (2016), ciri-ciri penganggur terbuka adalah:

- a. Tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.
- b. Tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha.
- c. Tidak mempunyai dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Sudah mempunyai pekerjaan, namun belum mulai bekerja.

**Tabel 1.1 Data Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia Tahun 2012-2016 (Orang)**

No	Pendidikan Terakhir	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Tidak/belum pernah sekolah	126.972	112.435	134.040	124.303	94.293
2	Tidak/belum tamat SD	601.753	532.400	610.574	603.194	557.418
3	SD	1.418.882	1.421.873	1.374.822	1.320.392	1.218.954
4	SLTP	1.736.670	1.821.429	1.693.203	1.650.387	1.313.815
5	SLTA Umum/SMU	2.043.697	1.874.799	1.893.509	1.762.411	1.546.699
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.018.465	864.649	847.365	1.174.366	1.348.327
7	Akademi/Diploma	258.385	197.270	195.258	254.312	249.362
8	Universitas	553.206	425.042	398.298	565.402	695.304
<b>Total</b>		<b>7.757.831</b>	<b>7.240.897</b>	<b>7.147.069</b>	<b>7.454.767</b>	<b>7.024.172</b>

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), 2016

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia per Februari 2016 adalah sebesar 7.024.172 orang. Walaupun angka tersebut menunjukkan adanya penurunan apabila dibandingkan jumlah pengangguran terbuka pada periode Februari 2015 yaitu sebesar 7.454.767, namun jumlah pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi justru mengalami peningkatan. Dari 565.402 orang (7,6 %) pada periode Februari 2015 meningkat menjadi 695.304 pada periode Februari 2016, atau sebesar 9,8% dari jumlah total.

Jumlah wirausaha yang ada di Indonesia ini masih jauh dari angka ideal. Standar yang ditetapkan oleh Bank Dunia adalah minimal 4% dari jumlah penduduk, sedangkan jumlah pengusaha di Indonesia baru mencapai 1,56% (Tempo, 2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara SDM dan *entrepreneur* karena wirausaha merupakan salah satu pihak yang turut berkontribusi pada maju-mundurnya perekonomian suatu negara, serta wirausaha juga merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius berbagai pihak. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan adanya program-program dari pemerintah yang mempermudah dan membantu masyarakat yang ingin mendirikan usaha baru. Pemerintah telah menyediakan bantuan modal yang berupa Layanan Pembiayaan UMKM yang dapat diakses masyarakat melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank umum, dan Koperasi Simpan Pinjam. Layanan Pembiayaan UMKM juga dapat diakses secara *online* melalui *website* Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)) dengan mengirimkan proposal usaha yang ingin didirikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, terutama merubah *mindset* para pemuda, khususnya para pemuda yang sudah memegang gelar sarjana lulusan perguruan tinggi. Pemuda Indonesia sebagai harapan bangsa seharusnya memiliki semangat dan motivasi untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang mampu mendirikan dan mengelola bisnis dengan baik kelak setelah menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka, karena para *entrepreneur* tersebut yang dapat menggerakkan perekonomian Indonesia. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan. Zimmerer (2002:12) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pendidikan kewirausahaan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan, namun juga membentuk sikap, perilaku, dan *mindset* layaknya seorang *entrepreneur* (Retno dan Trisnadi, 2012). Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mendorong minat para mahasiswa untuk menjadi

*entrepreneur*, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Universitas Jember sudah memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sehingga mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah yang wajib ditempuh para mahasiswa, tidak hanya pada fakultas-fakultas sosial, namun juga pada fakultas-fakultas eksakta. Dalam proses perkuliahan mata kuliah Kewirausahaan di Universitas Jember, mahasiswa tidak hanya diberi teori-teori kewirausahaan saja, namun juga disertai dengan praktek, misalnya dengan membuat *business plan* yang membuat mahasiswa berpikir kreatif agar dapat menciptakan produk yang inovatif.

Terlepas dari kuliah di kelas, pihak universitas juga mendorong mahasiswanya untuk berpartisipasi dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). PMW merupakan program yang digagas oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau jiwa wirausaha berbasis iptek kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan, serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (Dikti, 2015). Sebagai hasil akhir, diharapkan angka pengangguran lulusan perguruan tinggi dapat berkurang. Mahasiswa Universitas Jember juga banyak yang berpartisipasi dalam PMW pada tiap tahunnya. Dilansir dari *website* Universitas Jember ([www.unej.ac.id](http://www.unej.ac.id)), pada pelaksanaan PMW 2015, terdapat 33 proposal bisnis yang lulus seleksi. Tiga puluh tiga proposal bisnis tersebut melibatkan 95 mahasiswa, dimana 41 di antaranya merupakan mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Universitas Jember.

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) merupakan wahana untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa yang dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel, dan transparan (Dikti, 2006). Program ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan keinovatifannya dalam penciptaan keterampilan berwirausaha dan berorientasi pada *profit*, umumnya

didahului dengan survei pasar, karena relevansinya yang tinggi terhadap terbukanya peluang perolehan *profit* bagi mahasiswa. Pihak fakultas juga berperan dalam pengembangan *entrepreneurship* mahasiswa, yaitu dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang fokus pada kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Jember memiliki UKM kewirausahaan, yaitu Kelompok Studi Kewirausahaan Muda (KSKM). UKM tersebut mendorong anggotanya untuk berani berwirausaha melalui *event-event* yang menarik, seperti *bazaar*, dan juga berjualan makanan ringan di kantin FEB Universitas Jember. Fakultas lain di Universitas Jember juga memiliki UKM yang bergerak di bidang kewirausahaan, antara lain: Unit Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa (UKKM) di Fakultas Pertanian, dan Koperasi Mahasiswa Sistem Informasi (Kopmasi) di Program Studi Sistem Informasi.

Mahasiswa harus memiliki orientasi kewirausahaan untuk berani menjadi seorang wirausahawan. Pengertian “orientasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah suatu pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, atau kecenderungan. Menurut Suryana (2006:17), kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan perjuangan dalam menghadapi tantangan hidup. Ginsberg (dalam Muzakar, 2012), mengartikan orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha. Menurut Miller (dalam Koe, 2016), terdapat 3 dimensi orientasi kewirausahaan, yaitu: keinovatifan, proaktif, dan *risk-taking*.

Mahasiswa yang memiliki orientasi kewirausahaan cenderung memiliki tendensi untuk selalu berinovasi. Inovasi tidak hanya berarti harus menciptakan produk atau jasa yang benar-benar baru, namun cukup memiliki ide untuk memberi sentuhan baru agar suatu produk yang sudah ada menjadi suatu produk yang *upgraded*, sehingga menjadi produk baru lagi yang lebih baik dan lebih variatif, sudah termasuk dalam inovasi. *Risk-taking* merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin berwirausaha. *Risk-taking* artinya berani untuk

mengorbankan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan usaha dan kegiatan yang masih belum pasti hasil yang akan didapat nanti. Memasuki dunia bisnis tidak pernah lepas dari resiko-resiko yang senantiasa mengancam. Untuk menjadi seorang *risk-taker* dalam dunia bisnis, seseorang harus membekali diri dengan ilmu dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnisnya, serta pengalaman-pengalaman agar dapat membuat keputusan yang tepat nantinya, sehingga diharapkan resiko dapat diminimalisir. Namun, konsep orientasi kewirausahaan yang memandang *risk-taking*, proaktif, dan inovatif sebagai kompetensi kewirausahaan belum ditekankan sepenuhnya dalam pendidikan kewirausahaan (Koe, 2016).

Seseorang yang ingin berwirausaha membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Byabashaija dan Katono (dalam Jovi, 2014) menyatakan bahwa dukungan yang dari pihak-pihak yang dianggap penting, mampu meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha. Dukungan dari lingkungan sekitar (*percieved support*) dapat meliputi dukungan dari lingkungan keluarga, kelompok sebaya, dan juga dukungan pemerintah serta universitas. Saeed *et al.* (2014) menyatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan dukungan, baik berupa pengetahuan, finansial, maupun dukungan dari orang-orang di sekitarnya, akan berdampak pada semakin tingginya minat seseorang untuk berwirausaha.

Menurut Tony (dalam I Kade dan Ida, 2016), lingkungan keluarga terutama orang tua akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup, dan juga pola yang akan menentukan sikap dan perilaku terhadap anak-anaknya. Wasty (dalam Arum, 2013) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam mendidik untuk memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha. Peran orang tua dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak, diantaranya dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, latihan memimpin, dan mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya (Arum, 2013).

Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha akan mendukung dan mendorong anaknya untuk menjadi mandiri, berprestasi, dan bertanggungjawab.



Kemudian, sikap kemandirian akan tumbuh dan mendorong anaknya untuk memiliki usaha sendiri. Anak yang berasal dari keluarga yang memiliki bisnis atau usaha kecil biasanya akan dilibatkan dalam kegiatan bisnis keluarganya, walaupun tidak memegang peran yang besar dalam bisnis tersebut, misalnya: saat waktu luang, anak membantu menjaga toko kelontong yang dimiliki keluarganya di rumah, atau membantu menjaga kasir di warung makan yang dikelola ibunya. Kegiatan seperti itu akan membuat anak tersebut memiliki pengalaman dalam menjalankan sebuah usaha, sehingga saat kelak telah menyelesaikan studinya, anak tersebut akan lebih berani dan percaya diri untuk mencoba mendirikan usahanya sendiri.

Orang tua yang berkarir sebagai seorang *entrepreneur* menunjukkan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut akan mendorong dan memotivasi anaknya untuk memiliki karier layaknya orang tuanya, yaitu sebagai seorang *entrepreneur*. Hotel Cempaka Hill merupakan contoh nyata yang ada di Kabupaten Jember. Hotel ini merupakan hotel yang terkenal akan kolam renang *indoornya* di kalangan masyarakat Kabupaten Jember. Hotel yang berlokasi di Jalan Gebang Cempaka 50, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember ini juga sering menjadi *venue* acara-acara besar karena memiliki lahan yang luas. The Bridge merupakan sebuah restoran yang cukup mewah yang berlokasi di area Hotel Cempaka Hill. Pemilik dari restoran The Bridge tersebut merupakan anak dari Bapak Subagio, yang merupakan pemilik dari Hotel Cempaka Hill itu sendiri.

Menurut Soelaeman (dalam Arum, 2013), salah satu dari fungsi dan peran orang tua dalam bidang ekonomi adalah bahwa orang tua bertanggungjawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, serta memberi pendewasaan mengenai ekonomi saat anak sudah cukup matang untuk diberitahu. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua tidak hanya dalam pembentukan kepribadian anak agar kelak menjadi seorang *entrepreneur* sukses, namun juga berperan dalam kesiapan anaknya nanti saat ingin merintis sebuah usaha, yaitu pemberian modal usaha untuk anaknya. Pemberian modal usaha merupakan salah satu bentuk dukungan orang tua terhadap anaknya, sehingga anaknya akan lebih termotivasi lagi untuk

merintis sebuah usaha. Peran orang tua terhadap dukungan modal dapat berupa keuangan, dan dapat juga berupa penyediaan prasarana atau tempat usaha.

Selain dari lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya juga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sebaya memiliki pemikiran dan tingkat kematangan yang sama. Pergaulan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Umar (dalam Ahmad, 2012) terdapat beberapa fungsi kelompok sebaya terhadap anggotanya, antara lain: (a) mengajarkan cara berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, (b) memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas, (c) memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (misalnya mengenai selera berpakaian dan musik), dan (d) memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi individu yang lebih kompleks. Bergaul dengan teman sebaya, terutama dengan teman yang sudah memiliki sebuah usaha sendiri, kemungkinan akan meningkatkan minat seorang individu untuk merintis usahanya sendiri juga.

Pihak lain yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan. Taormina dan Lao (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat pada tiap individu, dan lingkungan dapat *encouraging* atau bahkan *discouraging* seseorang untuk berwirausaha. Seseorang akan lebih termotivasi untuk berwirausaha apabila lingkungan sekitarnya cukup kondusif untuk berbisnis. Gnyawali dan Fogel (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan salah satu ciri dari lingkungan yang kondusif untuk berbisnis yaitu dengan adanya kebijakan-kebijakan dan program-program yang mendukung kegiatan-kegiatan kewirausahaan. Dukungan pemerintah yaitu berupa kebijakan dan program yang berhubungan dengan penyediaan dana, pelatihan, dan juga penyediaan infrastruktur. Pemerintah juga mendorong kalangan mahasiswa untuk berwirausaha melalui PMW dan PKMK, di mana melalui program-program tersebut, pemerintah menyediakan dana modal usaha sehingga mahasiswa akan lebih mudah dalam memulai usahanya.

Morris dan Lewis (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan universitas juga diidentifikasi sebagai mekanisme vital yang mempengaruhi kegiatan kewirausahaan. Universitas yang senantiasa mendukung mahasiswanya untuk berwirausaha tentu akan memotivasi mahasiswanya untuk berwirausaha. Dukungan universitas dapat berupa adanya UKM kewirausahaan di fakultas-fakultas, dan juga dengan adanya *event-event* yang dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk mengenalkan produk-produk mereka.

Hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha para mahasiswa, sehingga kelak mereka dapat dengan percaya diri menjadi seorang *entrepreneur* dan berperan sebagai *job creator*, tidak lagi fokus menjadi *job seeker*. Arti kata ‘minat’ menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat dapat diartikan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Tubbs dan Ekeberg (dalam I Kade dan Ida, 2016) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan perilaku kewirausahaan. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu keinginan yang tinggi pada seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

Fakultas-fakultas eksakta di Universitas Jember sudah memasukkan mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh, bahkan ada beberapa fakultas eksakta dengan mata kuliah Kewirausahaan yang SKSnya lebih banyak ketimbang fakultas sosial. Selain itu, fakultas-fakultas eksakta di Universitas Jember sudah memiliki UKM kewirausahaan, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Namun, berdasarkan data PMW Universitas Jember 2015, hampir 50% dari seluruh kontestan merupakan mahasiswa dari Fakultas Teknologi Pertanian (FTP). Hal tersebut menimbulkan fenomena bahwa adanya perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa di fakultas-fakultas eksakta Universitas Jember. Berdasarkan dari uraian tersebut, penelitian ini akan mencari bagaimana tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa di fakultas-fakultas eksakta Universitas

Jember berdasarkan pada pendidikan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan *perceived support*. Maka dari itu, penelitian ini berjudul: “ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI WIRAUSAHA, DAN *PERCEIVED SUPPORT* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKSAKTA UNIVERSITAS JEMBER”.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat minat berwirausaha berdasarkan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember?
- b. Bagaimana tingkat minat berwirausaha berdasarkan orientasi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember?
- c. Bagaimana tingkat minat berwirausaha berdasarkan *perceived support* pada mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis tingkat minat berwirausaha berdasarkan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember.
- b. Untuk menganalisis tingkat minat berwirausaha berdasarkan orientasi kewirausahaan pada mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember.
- c. Untuk menganalisis tingkat minat berwirausaha berdasarkan *perceived support* pada mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

- a. Bagi instansi

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan Universitas Jember menjadikan mata kuliah Kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa pada seluruh fakultas, dan juga diharapkan terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa yang fokus pada kegiatan kewirausahaan di seluruh fakultas, sehingga mahasiswa memiliki wadah untuk bersama-sama belajar berwirausaha. Bagi fakultas-fakultas eksakta Universitas Jember, penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pihak fakultas untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha para mahasiswa, sehingga nantinya lulusan Universitas Jember dapat menjadi pemuda siap berwirausaha, sehingga menjadi lulusan yang kompeten yang mampu membuka lapangan pekerjaan baru.

b. Bagi mahasiswa

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi mahasiswa untuk menjadi individu yang senantiasa kreatif, inovatif, dan berani untuk mencoba berwirausaha.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian manajemen sumber daya manusia, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang sama.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pendidikan Kewirausahaan

Arti kata “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat. Menurut Shane (dalam Hussain, 2015), kewirausahaan merupakan proses yang meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengumpulkan sumber daya dan mengorganisirnya, serta mengadaptasi strategi sehingga peluang tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan, keterampilan, dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pendidikan kewirausahaan memungkinkan peningkatan hasil yang diharapkan dari pemanfaatan peluang tersebut (Hussain, 2015).

Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa (Linan *et al.* dalam Anik, 2012). Chimucheka (dalam I Kade dan Ida, 2016) mengungkapkan definisi pendidikan kewirausahaan sebagai intervensi tujuan oleh instruktur dalam kehidupan seorang pelajar, dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan yang berguna bagi peserta didik untuk bertahan hidup di dunia bisnis. Mitra dan Manimala (dalam Ambar dan Agustini, 2014) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam dua aspek. Pertama, memberi bekal pengetahuan dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat awal, untuk dapat diterapkan pada perjalanan karirnya di masa depan. Kedua, mengembangkan

pengetahuan dan teknis keterampilan yang relevan dengan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan (I Kade dan Ida, 2016). Tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah menumbuhkembangkan minat dan perilaku kewirausahaan mahasiswa, sehingga mereka dapat benar-benar memahami kewirausahaan, dan menjadi *entrepreneur* yang mampu membentuk bisnis baru dan juga kesempatan kerja baru (Keat *et al.*, 2011).

Menurut Hisrich (dalam I Kade dan Ida, 2016), terdapat beberapa bentuk pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, yaitu:

- a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha di sekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha.
- b. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- c. Pengetahuan tentang kepribadian dan tanggung jawab.
- d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Menurut Dogan (2015), pendidikan kewirausahaan merupakan hal yang penting dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa, sebab:

- a. Dapat menumbuhkan kemandirian dan kepercayaan diri pada mahasiswa.
- b. Dapat membuka pikiran dan menambah wawasan mahasiswa tentang alternatif pilihan karir mereka.
- c. Dapat memperluas horizon mereka dengan membiasakan mereka untuk senantiasa mengambil peluang yang ada.
- d. Dapat memberikan pengetahuan yang dapat mereka gunakan dalam merintis bisnis baru.

Menurut Ambar dan agustini (2014), pendidikan kewarganegaraan merupakan variabel bebas yang komponennya dapat diukur dari:

- a. Pengajaran teori kewirausahaan dapat diukur dengan menggunakan pernyataan yang mencakup teori yang diajarkan serta dapat dilihat dari nilai hasil menempuh mata kuliah kewirausahaan.

- b. Praktek kewirausahaan dapat diukur dengan menggunakan pernyataan mencakup persiapan praktek seperti pembuatan *business plan* sederhana serta pelaksanaan praktek, maupun dalam bentuk kegiatan PKM.
- c. Ketertarikan untuk memulai wirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

#### 2.1.2 Orientasi Kewirausahaan

Pengertian “orientasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah suatu pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan. Menurut Suryana (2006:17), kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan perjuangan dalam menghadapi tantangan hidup. Ginsberg (dalam Muzakar, 2012), mengartikan orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha.

Menurut Miller (dalam Koe, 2016), terdapat 3 dimensi orientasi kewirausahaan, yaitu:

- a. Keinovatifan

Keinovatifan merupakan kecenderungan untuk terlibat dalam kreativitas dan percobaan melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui penelitian dan pengembangan dalam proses baru.

- b. *Risk-taking*

*Risk-taking* melibatkan pengambilan tindakan yang merambah ke zona baru yang tidak diketahui sebelumnya, atau melakukan kegiatan atau usaha yang menggunakan sumber daya yang dimiliki, namun tidak mengetahui kepastian mengenai keuntungan yang nantinya dihasilkan.

- c. Proaktif

Keproaktifan meliputi mencari peluang, orientasi masa depan tentang persaingan dalam pengenalan produk atau jasa baru, dan kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat dalam mengantisipasi permintaan di masa yang akan datang.



Menurut Lumpkin (dalam Muzakar, 2012), orientasi kewirausahaan digambarkan sebagai berikut:

- a. *Innovating*, artinya selalu berusaha meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis, dan meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi persaingan bisnis.
- b. *Proactiveness*, artinya selalu memiliki inisiatif dan tidak menunggu, serta berpikir secara visionaris sehingga memiliki perencanaan yang bersifat jangka panjang (strategik), dan belajar dari pengalaman orang lain, kegagalan, serta dapat terbuka menerima kritik dan saran untuk masukan pengembangan bisnis.
- c. *Managing risks*, artinya berani mengambil resiko, dan menyesuaikan profil resiko, serta mengetahui resiko dan manfaat dari suatu bisnis. Suatu bisnis harus memiliki manajemen resiko dalam segala aktivitas usahanya.

Lumpkin dan Dess (dalam Callaghan dan Venter, 2012) menyatakan bahwa selain 3 dimensi orientasi kewirausahaan yang telah disetujui oleh para ahli, yaitu: *inovatif*, *proaktif*, dan *risk taking*, terdapat 2 dimensi lain dalam orientasi kewirausahaan, yaitu:

a. *Autonomy*

Lumpkin dan Dess (dalam Callaghan dan Venter, 2012) percaya bahwa semangat keamandirian diperlukan dalam kewirausahaan, dan *autonomy* mengarah ke tindakan-tindakan mandiri seseorang dalam rangka mengedepankan sebuah ide atau visi dan mewujudkannya menjadi kenyataan, termasuk juga kemampuan mengambil keputusan yang mandiri tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Adanya tendensi untuk melakukan tindakan-tindakan kemandirian merupakan komponen kunci dalam orientasi kewirausahaan.

b. *Competitive aggressiveness*

Keagresifan dalam berkompetisi mengarah pada kecenderungan sebuah unit usaha untuk menantang pesaingnya secara langsung dan intens untuk meningkatkan posisinya dalam persaingan, dan dicirikan dengan tindakan responsif berupa konfrontasi atau tindakan reaktif lainnya. Kontras dengan keproaktifan, yang mana berhubungan dengan kesempatan pasar, keagresifan

dalam berkompetisi mengarah pada bagaimana sebuah unit usaha berhubungan dengan pesaing dan merespon tren dan permintaan yang ada di pasaran.

### 2.1.3 *Perceived Support*

Seseorang yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya. H. D. Robert (dalam Aflit, 2014) menyatakan bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Byabashaija dan Katono (dalam Jovi, 2014) menyatakan bahwa dukungan yang dari pihak-pihak yang dianggap penting, mampu meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha. Dukungan dari lingkungan sekitar (*percieved support*) dapat meliputi dukungan dari lingkungan keluarga, kelompok sebaya, dan juga dukungan pemerintah serta universitas. Saeed *et al.* (2014) menyatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan dukungan, baik berupa pengetahuan, finansial, maupun dukungan dari orang-orang di sekitarnya, akan berdampak pada semakin tingginya minat seseorang untuk berwirausaha.

Salah satu pihak yang dapat memberikan *perceived support* adalah keluarga. Menurut Tony (dalam I Kade dan Ida, 2016), lingkungan keluarga, terutama orang tua, akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup, dan pola pikir yang akan menentukan sikap dan perilaku anak-anaknya. Wasty (dalam Arum, 2013) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam mendidik dan memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha. Peran orang tua dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak, diantaranya dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, latihan memimpin, dan mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya (Arum, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eka (2012) dinyatakan bahwa memiliki orang tua yang berwirausaha akan menginspirasi anak untuk menjadi wirausahawan, sebab mereka sudah terlatih sejak kecil, diminta membantu mulai dari pekerjaan yang mudah dan ringan, sampai menangani pekerjaan yang rumit dan kompleks. Menurut Soelaeman (dalam Arum, 2013), salah satu dari fungsi dan peran orang tua dalam bidang ekonomi adalah bahwa orang tua bertanggungjawab dalam membiayai kehidupan

anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, serta memberi pendewasaan mengenai ekonomi saat anak sudah cukup matang untuk diberitahu. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua tidak hanya dalam pembentukan kepribadian anak agar kelak menjadi seorang *entrepreneur* sukses, namun juga berperan dalam kesiapan anaknya nanti saat ingin merintis sebuah usaha, yaitu pemberian modal usaha untuk anaknya. Peran orang tua terhadap dukungan modal dapat berupa keuangan, dan dapat juga berupa penyediaan prasarana atau tempat usaha.

Kelompok sebaya juga termasuk pihak yang dapat memberikan *perceived support*. Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sebaya memiliki pemikiran dan tingkat kematangan yang sama. Pergaulan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Umar (dalam Ahmad, 2012) terdapat beberapa fungsi kelompok sebaya terhadap anggotanya, antara lain:

- a. Mengajarkan cara berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- b. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- c. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (misalnya mengenai selera berpakaian dan musik).
- d. Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi individu yang lebih kompleks.

Bergaul dengan teman sebaya, terutama dengan teman yang sudah memiliki sebuah usaha sendiri, kemungkinan akan meningkatkan minat seorang individu untuk merintis usahanya sendiri juga.

Pihak lain yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan. Taormina dan Lao (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat pada tiap individu, dan lingkungan dapat *encouraging* atau bahkan *discouraging* seseorang untuk berwirausaha. Seseorang akan lebih termotivasi untuk berwirausaha apabila lingkungan sekitarnya cukup kondusif untuk berbisnis. Gnyawali dan Fogel (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) mengklasifikasikan salah satu ciri dari

lingkungan yang kondusif untuk berbisnis yaitu dengan adanya kebijakan-kebijakan dan program-program pemerintah mengenai kewirausahaan. Dukungan pemerintah dapat berupa kebijakan-kebijakan dan program-program kewirausahaan, seperti: penyediaan dana, pelatihan, dan infrastruktur (Ibrahim dan Lucky, 2014). Pemerintah juga mendorong kalangan mahasiswa untuk berwirausaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), di mana melalui program-program tersebut, pemerintah menyediakan dana modal usaha sehingga mahasiswa akan lebih mudah dalam memulai usahanya.

Morris dan Lewis (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan universitas juga diidentifikasi sebagai mekanisme vital dalam mempengaruhi kegiatan kewirausahaan. Universitas yang senantiasa mendukung mahasiswanya untuk berwirausaha tentu akan memotivasi para mahasiswanya untuk berwirausaha. Dukungan universitas dapat berupa adanya UKM kewirausahaan di fakultas-fakultas, dan juga dengan adanya *event-event* yang dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk mengenalkan produk-produk mereka.

#### 2.1.4 Minat Berwirausaha

Arti kata 'minat' menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat dapat diartikan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Tubbs dan Ekeberg (dalam I Kade dan Ida, 2016) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan perilaku kewirausahaan. Menurut Bird (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014), minat berwirausaha dikonsepsikan sebagai pola pikir yang mengarahkan, menuntun, mengkoordinasikan, dan mengontrol tindakan-tindakan dasar dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi pada bisnis baru. Lee dan Wong (dalam Lielie dan Hani, 2012) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang.

Vemmy (dalam Agung *et al.*, 2015) menyatakan bahwa minat berwirausaha seseorang dapat ditinjau dari 4 dimensi, yaitu:

- a. *Desires*, merupakan sesuatu dalam diri seseorang yang berupa keinginan atau hasrat yang tinggi untuk memulai usaha.
- b. *Preferences*, merupakan sesuatu dalam diri seseorang yang menunjukkan bahwa memiliki usaha atau bisnis mandiri adalah suatu kebutuhan yang harus dicapai.
- c. *Plans*, merujuk pada harapan dan rencana yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha di masa yang akan datang.
- d. *Behavior expectancies*, merupakan tinjauan atas suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target dimulainya sebuah usaha bisnis.

#### 2.1.5 Pengaruh Antar Variabel

##### a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut *European Comission* (dalam Hussain, 2015), pendidikan kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk terus menumbuhkan minat berwirausaha, yang mana nantinya memicu lahirnya bisnis-bisnis baru dari para mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Hussain (2015) yang meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui beberapa indikator pada 499 mahasiswa jurusan bisnis dari 9 universitas di Pakistan, bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dogan (2015) pada mahasiswa di Turki juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, mengkonfirmasi adanya peran penting pendidikan kewirausahaan pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Trisnadi (2012) juga menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dari beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) di Sumatra Selatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Kade dan Ida (2016) pada 105 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan juga menunjukkan bahwa

pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

b. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Telah banyak penelitian yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berkontribusi pada minat berwirausaha (Koe, 2016). Penelitian yang dilakukan Koe (2016) pada mahasiswa di salah satu universitas di Malaysia menemukan bahwa adanya pengaruh orientasi kewirausahaan yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Ibrahim dan Lucky (2014) pada mahasiswa asing asal Nigeria di University of Utara Malaysia menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

c. Pengaruh *Perceived Support* terhadap Minat Berwirausaha

H. D. Robert (dalam Aflit, 2014) menyatakan bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Byabashaija dan Katono (dalam Jovi, 2014) menyatakan bahwa dukungan yang dari pihak-pihak yang dianggap penting, mampu meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha. Dukungan dari lingkungan sekitar (*percieved support*) dapat meliputi dukungan dari lingkungan keluarga, kelompok sebaya, dan juga dukungan pemerintah serta universitas. Saeed *et al.* (2014) menyatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan dukungan, baik berupa pengetahuan, finansial, maupun dukungan dari orang-orang di sekitarnya, akan berdampak pada semakin tingginya minat seseorang untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Jovi (2014) pada mahasiswa S1 Manajemen FEB Universitas Airlangga menunjukkan bahwa *percieved support* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Wasty (dalam Arum, 2013) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam mendidik untuk memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh I Kade dan Ida (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *parental* terhadap minat berwirausaha. Selain dari lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya juga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sebaya memiliki

pemikiran dan tingkat kematangan yang sama. Pergaulan teman sebaya kemungkinan paling besar pengaruhnya dalam terhadap pembentukan kepribadian setelah lingkungan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Pihak lain yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan. Taormina dan Lao (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat pada tiap individu, dan lingkungan dapat *encouraging* atau bahkan *discouraging* seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aflit (2014) menunjukkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti lain yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian ini. Tinjauan hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan dasar gambaran penelitian berikutnya, walaupun terdapat perbedaan dalam subyek, obyek, variabel penelitian, metode analisis yang digunakan, maupun indikator yang diteliti. Meskipun terdapat perbedaan, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi tetap memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Penelitian Aflit Nuryulia Praswati (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta” menganalisis faktor yang dapat berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa dengan menggunakan 8 indikator. Delapan indikator yang menjadi variabel independen tersebut dapat dilihat di dalam Tabel 6.1. Peneliti memilih penelitian ini sebagai salah satu referensi sebab adanya kesamaan pada variabel, yaitu variabel Lingkungan sebagai variabel independen, dan variabel Minat Wirausaha sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian Aflit (2014) ini juga mendukung hipotesis peneliti, yaitu variabel Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dijadikan referensi dalam penelitian ini berjudul “*Impact of Entrepreneurial Education On Entrepreneurial Intentions Of Pakistani Students*” yang dilakukan oleh Altaf Hussain (2015). Peneliti memilih penelitian ini sebagai salah satu referensi sebab adanya kesamaan pada variabel, yaitu variabel Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel independen dan Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen. Walaupun hanya terdiri dari 2 variabel, namun penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari *attitude* dan norma-norma subyektif mahasiswa terhadap minat berwirausaha mereka. Hasil dari penelitian ini juga mendukung salah satu hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian terdahulu ke-3 yang dijadikan referensi dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII” yang dilakukan oleh Arum Kartika Sari (2013). Penelitian ini dipilih sebagai salah satu referensi sebab adanya Peran Orang Tua sebagai variabel independen. Walaupun Arum (2013) menuliskan Kesiapan Berwirausaha sebagai variabel dependen, namun dalam pembahasannya, kesiapan berwirausaha diartikan sebagai minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini juga mendukung salah satu hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu variabel Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha.

Penelitian selanjutnya yang dijadikan sebagai salah satu referensi merupakan penelitian yang dilakukan oleh Ebru Dogan (2015), dengan judul “*The Effect of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions Of University Students In Turkey*”. Penelitian ini dipilih sebagai salah satu referensi sebab adanya kesamaan pada variabel, yaitu variabel Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel independen dan Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen. Selain menggunakan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Dogan (2015) juga menggunakan beberapa indikator lain untuk memperkuat analisisnya, yaitu: gender, karir orang tua, dan pendapatan bulanan keluarga. Hasil dari penelitian ini juga mendukung salah satu hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu variabel



Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Esuh Ossai-Igwe Lucky dan Najafi Auwulu Ibrahim (2014) berjudul “*Environmental Factors and Entrepreneurial Intention Among Nigerian Students In UUM*” ini meneliti bagaimana pengaruh faktor-faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa asing asal Nigeria di University of Utara Malaysia (UUM). Penelitian ini dipilih menjadi salah satu referensi sebab adanya kesamaan pada indikator variabel Dukungan Lingkungan, yaitu dukungan dari universitas dan pemerintah, orientasi kewirausahaan sebagai salah satu indikator pada variabel Pengaruh Lingkungan, dan juga kesamaan pada variabel dependennya. Hasil dari penelitian ini juga mendukung salah satu hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu orientasi kewirausahaan, sebagai salah satu indikator pada variabel Pengaruh Lingkungan, berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian selanjutnya yang dijadikan sebagai salah satu referensi merupakan penelitian yang dilakukan oleh I Kade Aris Friatnawan Dusak dan Ida Bagus Sudiksa (2016), dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Parental*, dan *Locus of Control* Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa”. Penelitian yang dilakukan pada 105 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan ini dipilih sebagai salah satu referensi sebab adanya persamaan pada beberapa variabel, yaitu: variabel Pendidikan Kewirausahaan dan *Parental* sebagai variabel independen, serta variabel Niat Berwirausaha sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dan *Parental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha, yang mana mendukung salah satu hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dijadikan sebagai salah satu referensi merupakan penelitian yang dilakukan oleh Jovi Sulistiawan (2014) dengan judul “Pengaruh *Perceived Support*, *Fear of Failure*, dan *Self-Efficacy* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB Universitas Airlangga”. Penelitian ini dipilih sebab adanya kesamaan pada indikator dari

variabel *Perceived Support* sebagai variabel independen, yaitu: dukungan dari keluarga, teman, dan pemerintah, serta kesamaan pada variabel dependen, yaitu Niat Berwirausaha. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Perceived Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha, yang mana mendukung salah satu hipotesis yang diajukan peneliti.

Penelitian selanjutnya yang dijadikan sebagai salah satu referensi merupakan penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”. Penelitian ini dipilih sebab adanya kesamaan pada semua variabel yang digunakan. Retno dan Trisnadi (2012) juga menyertakan indikator-indikator demografis responden, yaitu: gender, pengalaman kerja responden, dan pekerjaan orang tua untuk memperkaya analisisnya. Penelitian yang dilakukan pada 500 mahasiswa di beberapa Sekolah Tinggi di Sumatra Selatan ini pun mendukung salah satu hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian terdahulu terakhir yang dijadikan referensi adalah penelitian yang dilakukan Wei-Loon Koe (2016) dengan judul “*The Relationship of Individual Entrepreneurial Orientation and Entrepreneurial Intention*”. Penelitian Koe (2016) dipilih sebab adanya kesamaan pada seluruh variabel dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menguraikan 3 indikator dari *Individual Entrepreneurial Orientation*, yaitu: *Innovativeness*, *Proactiveness*, *Risk-Taking*. Penelitian yang dilakukan pada 176 mahasiswa pada salah satu universitas di Malaysia ini menyimpulkan bahwa *innovativeness*, dan *proactiveness* secara parsial berpengaruh signifikan, sedangkan variabel *risk-taking* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Namun, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
1	Aflit Nuryulia Praswati (2014)	Harga Diri (X1), Tantangan Pribadi (X2), Keinginan Menjadi Bos (X3), Inovasi (X4), Kepemimpinan (X5), Fleksibilitas (X6), Keuangan (X7), Lingkungan (X8), Minat Wirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha adalah Keinginan Menjadi Bos, Kepemimpinan, Keuangan, dan Lingkungan. Variabel Harga Diri mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Wirausaha. Variabel Tantangan Pribadi dan Fleksibilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Wirausaha
2	Altaf Hussain (2015)	Pendidikan Kewirausahaan (X) dan Minat Berwirausaha (Y)	<i>Path Analysis</i>	Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha
3	Arum Kartika Sari (2013)	Peran Orang Tua (X1), Peran Guru (X2), <i>Self-Efficacy</i> (X3), dan Kesiapan Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Peran Orang Tua, Peran Guru, dan <i>Self-Efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan
4	Ebru Dogan (2015)	Pendidikan Kewirausahaan (X) dan Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Adanya pengaruh positif dan signifikan dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, mengkonfirmasi adanya peran penting pendidikan kewirausahaan pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa

Lanjut ke halaman 26

Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

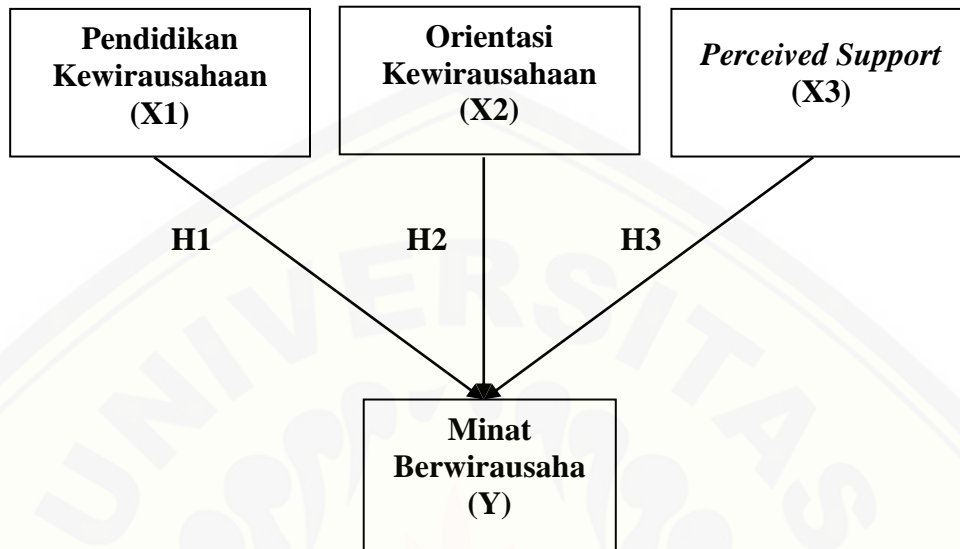
No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
5	Najafi Auwulu Ibrahim dan Esuh Ossai-Igwe Lucky (2014)	Dukungan Lingkungan (X1), Pengaruh Lingkungan (X2), dan Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Orientasi kewirausahaan, sebagai salah satu indikator pada variabel Pengaruh Lingkungan, berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha
7	Jovi Sulistiawan (2014)	<i>Perceived Support</i> (X1), <i>Fear of Failure</i> (X2), <i>Self-Efficacy</i> (X3), dan Niat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel <i>Perceived Support</i> , <i>Fear of Failure</i> , dan <i>Self-Efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha
8	Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012)	Pendidikan Kewirausahaan (X) dan Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa
9	Wei-Loon Koe (2016)	<i>Innovativeness</i> (X1), <i>Proactiveness</i> (X2), <i>Risk-Taking</i> (X3), <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>innovativeness</i> , dan <i>proactiveness</i> secara parsial berpengaruh signifikan, sedangkan variabel <i>risk-taking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>entrepreneurial intention</i> . Namun, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>entrepreneurial intention</i>

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber referensi, 2017.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2012:49), kerangka konseptual merupakan sintesa tentang pengaruh antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Penelitian ini diharapkan mampu menguraikan hubungan yang ada dari setiap variabel yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen, yaitu: Pendidikan

Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan *Perceived Support*, serta Minat Berwirausaha sebagai variabel dependen. Berikut kerangka konseptual dari penelitian ini:



**Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena dugaan yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012:51). Berdasarkan teori yang ada, maka dapat dijelaskan hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat Minat Berwirausaha berdasarkan Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan mahasiswa fakultas eksakta Universitas Jember. Berdasarkan pada uraian dari penelitian terdahulu dan tinjauan teori, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

### a. Hipotesis 1

Menurut *European Comission* (dalam Hussain, 2015), pendidikan kewirausahaan mendorong mahasiswa untuk terus menumbuhkan minat berwirausaha, yang mana nantinya memicu lahirnya bisnis-bisnis baru dari para mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Hussain (2015) yang

meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui beberapa indikator pada 499 mahasiswa jurusan bisnis dari 9 universitas di Pakistan, bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dogan (2015) pada mahasiswa di Turki juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, mengkonfirmasi adanya peran penting pendidikan kewirausahaan pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Trisnadi (2012) juga menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dari beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) di Sumatra Selatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Kade dan Ida (2016) pada 105 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan tinjauan pada penelitian terdahulu di atas, peneliti menyusun hipotesis:

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan tingkat Minat Berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan Pendidikan Kewirausahaan.

b. Hipotesis 2

Telah banyak penelitian yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berkontribusi pada minat berwirausaha (Koe, 2016). Penelitian yang dilakukan Koe (2016) pada mahasiswa di salah satu universitas di Malaysia menemukan bahwa adanya pengaruh orientasi kewirausahaan yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Ibrahim dan Lucky (2014) pada mahasiswa asing asal Nigeria di University of Utara Malaysia menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan tinjauan pada penelitian terdahulu di atas, peneliti menyusun hipotesis:

H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan tingkat Minat Berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan Orientasi Kewirausahaan.

### c. Hipotesis 3

H. D. Robert (dalam Aflit, 2014) menyatakan bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Byabashaija dan Katono (dalam Jovi, 2014) menyatakan bahwa dukungan yang dari pihak-pihak yang dianggap penting, mampu meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha. Dukungan dari lingkungan sekitar (*percieved support*) dapat meliputi dukungan dari lingkungan keluarga, kelompok sebaya, dan juga dukungan pemerintah serta universitas. Saeed *et al.* (2014) menyatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan dukungan, baik berupa pengetahuan, finansial, maupun dukungan dari orang-orang di sekitarnya, akan berdampak pada semakin tingginya minat seseorang untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Jovi (2014) pada mahasiswa S1 Manajemen FEB Universitas Airlangga menunjukkan bahwa *percieved support* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Wasty (dalam Arum, 2013) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam mendidik untuk memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh I Kade dan Ida (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *parental* terhadap minat berwirausaha. Selain dari lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya juga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sebaya memiliki pemikiran dan tingkat kematangan yang sama. Pergaulan teman sebaya kemungkinan paling besar pengaruhnya dalam terhadap pembentukan kepribadian setelah lingkungan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Pihak lain yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan. Taormina dan Lao (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat pada tiap individu, dan lingkungan dapat *encouraging* atau bahkan *discouraging* seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aflit (2014) menunjukkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan tinjauan pada penelitian terdahulu di atas, peneliti menyusun hipotesis:

H<sub>3</sub>: Terdapat perbedaan tingkat Minat Berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan *Percieved Support*.





## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan merupakan penelitian eksplanatori. *Explanatory research* merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan suatu pokok permasalahan dan terdapat sebuah pengujian hipotesa, serta melakukan analisis pada data yang telah diperoleh (Murti dan Wahyuni, 2006:52). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Two-Way ANOVA. Metode analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha mahasiswa dari beberapa fakultas eksakta di Universitas Jember berdasarkan pendidikan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan *perceived support*.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif angkatan 2013, 2014, dan 2015 dari fakultas-fakultas eksakta di Universitas Jember yang mewajibkan mahasiswanya untuk menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Fakultas-fakultas tersebut meliputi: Fakultas Farmasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Pertanian (FTP), dan Program Studi Sistem Informasi (PSSI). Berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Jember (2017), jumlah populasi penelitian adalah 4794 orang. Rincian dari jumlah tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* yang termasuk dalam *non-probability sampling*. *Convenience sampling* membangun sampel berdasarkan adanya individu-individu terdekat dan tersedia, serta dinilai cocok untuk menjadi sumber data (Ruane, 2013:175). Pengambilan sampel dapat dilakukan terhadap mahasiswa dari fakultas-fakultas yang telah dipilih menjadi populasi penelitian, dengan kriteria mahasiswa tersebut telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Ukuran minimal sampel adalah 10 kali dari jumlah variabel (Roscoe dalam Amirullah,

2013:82), sehingga jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 40. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner secara daring melalui Google Form, didapatkan 110 orang yang mengisi kuesioner tersebut. Maka dari itu, jumlah sampel dalam penelitian ini ada 110.

**Tabel 3.1 Data Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2013, 2014, dan 2015**

Fakultas	Jumlah Mahasiswa Aktif
Farmasi	359
Kesehatan Masyarakat	606
Matematikan dan IPA	604
Pertanian	1306
Program Studi Sistem Informasi	327
Teknik	868
Teknologi Pertanian	723
<b>Total</b>	<b>4794</b>

Sumber: BAAK Universitas Jember, 2017

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner *online* yang disebar ke mahasiswa dari fakultas-fakultas yang telah dipilih menjadi populasi. Data sekunder diperoleh dari Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Jember, penelitian-penelitian terdahulu, *website* Badan Pusat Statistik (BPS), *website* Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM), *website* Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud), dan *website* Universitas Jember.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara daring menggunakan Google Form. Kuesioner disebar dengan membagikan *link* (<https://goo.gl/forms/7QnCWO44V5TbtQqA2>) ke berbagai *platform* media sosial yang dimiliki peneliti. Kemudian, data diunduh dari Google Form saat jumlah data telah memenuhi ketentuan.

### 3.5 Identifikasi Variabel

Terdapat 2 jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2), dan *Perceived Support* (X3).

b. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel serta indikator-indikator sebagai berikut:

a. Pendidikan kewirausahaan (X1) merupakan penerapan teori dan praktek dari mata kuliah Kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa Universitas Jember. Menurut Ambar dan Agustini (2014), indikator dari pendidikan kewirausahaan, yaitu:

1) Pemahaman teori kewirausahaan

Indikator ini diartikan pada pemahaman mahasiswa tentang teori-teori kewirausahaan yang didapat setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Teori kewirausahaan yang dimaksud, misalnya: strategi pemasaran, *risk analysis*, atau *business plan*.

2) Kemampuan praktek kewirausahaan

Indikator ini diartikan pada kemampuan mahasiswa dalam mempraktekkan teori kewirausahaan setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dalam bentuk membuat *business plan*, Karya Tulis Ilmiah, keikutsertaan dalam Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, dll.

3) Ketertarikan Berwirausaha

Indikator ini diartikan pada adanya ketertarikan untuk memulai wirausaha yang dirasakan oleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

Seluruh indikator pada variabel pendidikan kewirausahaan dinyatakan dalam bentuk skala interval.

b. Orientasi kewirausahaan (X2) diartikan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai dan

mengelola usaha. Menurut Miller (dalam Koe, 2016), terdapat 3 dimensi orientasi kewirausahaan, yaitu:

- 1) Inovasi merupakan kecenderungan yang dimiliki mahasiswa untuk bereksperimen dan berkreaitivitas dalam produk/jasa. Indikator inovasi ada dua, yaitu:
  - a) Kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk menciptakan produk atau jasa baru.
  - b) Kemampuan yang dimiliki mahasiswa untuk memberikan keterbaruan dalam inovasi produk atau jasa yang akan dihasilkan.
- 2) *Risk-taking* merupakan keberanian dalam mengambil resiko. Indikator *risk-taking* meliputi:
  - a) Keberanian yang mahasiswa rasakan untuk menginvestasikan baik waktu/uang pada sesuatu yang akan memberikan keuntungan yang tinggi namun dengan resiko yang tinggi pula.
  - b) Keinginan mahasiswa untuk mencoba keluar dari *comfort zone*, mencoba hal-hal yang belum pernah dicoba dan merambah pada hal yang masih tidak pasti.
- 3) *Proactiveness* merupakan perilaku mahasiswa yang selalu bersifat inisiatif dan visionaris. Indikator *proactiveness* meliputi:
  - a) Keinginan mahasiswa yang cenderung untuk selalu menjadi *trend-setter* daripada *follower*.
  - b) Sifat mahasiswa untuk bersikap visionaris, secara rutin membuat perencanaan jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari.

Seluruh indikator pada variabel orientasi wirausaha dinyatakan dalam bentuk skala interval.

- c. *Perceived support* (X3) merupakan dukungan yang dirasakan mahasiswa untuk memulai wirausaha yang berasal dari keluarga, kelompok sebaya, pemerintah, dan universitas. Indikator dari *Perceived Support* meliputi:

- 1) Motivasi dari orang tua

Adanya motivasi, dukungan, dan dorongan dari orang tua yang dirasakan oleh mahasiswa untuk berwirausaha (Tony dalam I Kade dan Ida, 2016).

2) Usaha sampingan yang dimiliki orang tua

Banyaknya usaha sampingan yang dimiliki orang tua mahasiswa juga menjadi salah satu indikator minat berwirausaha mahasiswa. Orang tua disini berperan sebagai *role model* bagi mahasiswa, sehingga meskipun wirausahawan bukan profesi utama orang tua, namun dengan memiliki usaha sampingan juga menunjukkan bahwa orang tua mahasiswa masih memiliki minat berwirausaha yang dapat dicontoh oleh anaknya (Eka, 2012).

3) Modal dari orang tua

Modal dari orang tua diartikan pada banyaknya modal yang diterima mahasiswa dari orang tua untuk memulai sebuah usaha (Soelaeman dalam Arum, 2013).

4) Tawaran kerja sama dari teman

Tawaran kerja sama dari teman diartikan pada banyaknya tawaran kerja sama yang diperoleh mahasiswa dari teman-teman di sekitarnya (Umar dalam Ahmad, 2012).

5) Teman yang memiliki usaha

Teman yang memiliki usaha diartikan pada banyaknya teman-teman di sekitar mahasiswa yang memiliki usaha (Umar dalam Ahmad, 2012).

6) Modal yang pernah diterima selain dari orang tua

Modal yang pernah diterima selain dari orang tua diartikan pada banyaknya kesempatan untuk mendapatkan modal selain dari orang tua, misalnya pemerintah/instansi, beasiswa, hadiah lomba PKM, dan sebagainya, untuk memulai sebuah usaha (Ibrahim dan Lucky, 2014).

7) Dukungan dari fakultas/program studi

Dukungan yang berasal dari pihak fakultas masing-masing yang mendukung mahasiswa untuk berwirausaha dalam bentuk adanya UKM Kewirausahaan, *event bazaar* produk mahasiswa, PMW, PKM, dll (Morris dan Lewis dalam Ibrahim dan Lucky, 2014).

8) Dukungan dari pemerintah dan lingkungan sekitar

Dukungan dari pemerintah dan lingkungan sekitar diartikan pada dukungan yang dirasakan mahasiswa untuk memulai sebuah usaha. Bentuk dukungan tersebut misalnya: adanya fasilitas pengadaan festival UMKM, *food bazaar*, *Car Free Day*, kemudahan regulasi, kemudahan peminjaman modal untuk memulai sebuah usaha, dan sebagainya (Taormina dan Lao dalam Ibrahim dan Lucky, 2014).

Seluruh indikator pada variabel *perceived support* dinyatakan dalam bentuk skala interval.

d. Minat berwirausaha (Y) merupakan keinginan mahasiswa untuk memiliki profesi sebagai wirausahawan atau profesi yang memanfaatkan daya kreativitas mereka, maupun keinginan memiliki usaha sampingan baik di masa kini maupun di masa mendatang. Indikator minat berwirausaha meliputi:

1) Pemanfaatan daya kreativitas

Pemanfaatan daya kreativitas diartikan pada keinginan mahasiswa untuk memiliki pekerjaan yang memanfaatkan daya kreatifitas mereka di masa depan nanti.

2) Pemanfaatan setiap peluang usaha yang ada

Indikator ini diartikan pada ketertarikan mahasiswa untuk memanfaatkan setiap peluang usaha yang ada di sekitar mereka.

3) Pengalaman bisnis

Indikator ini diartikan pada banyaknya pengalaman yang mahasiswa miliki untuk mencoba sebuah bisnis mandiri ataupun usaha kerja sama dalam skala kecil atau besar yang pernah mereka lakukan.

4) Keinginan berprofesi menjadi wirausahawan

Indikator ini diartikan pada keinginan yang dirasakan mahasiswa untuk berprofesi menjadi wirausahawan setelah lulus nanti.

5) Memiliki usaha sampingan selain pekerjaan utama

Indikator ini diartikan pada keinginan mahasiswa untuk memiliki usaha sampingan selain pekerjaan utama mereka di masa depan nanti.

6) Memulai usaha sendiri

Indikator ini diartikan pada keyakinan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri dalam beberapa tahun kedepan.

Seluruh indikator pada variabel minat berwirausaha dinyatakan dalam bentuk skala interval.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan  $\alpha$  sebesar 1%, 5%, atau 10% dengan menggunakan rumus. Suatu variabel dinyatakan valid apabila variabel tersebut menghasilkan nilai signifikansi  $\alpha < 1\%$ , 5%, atau 10%.

$$r = \frac{n \{(\sum kg - (\sum k)(\sum g))\}}{\sqrt{n \sum k^2 - (\sum k)^2} \sqrt{n \sum g^2 - (\sum g)^2}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$k$  = Jumlah indikator variabel (pertanyaan)

$g$  = Jumlah total variabel

$n$  = Jumlah data (responden)

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi suatu hasil pengukuran apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Apabila datanya memang benar dan sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap konsisten. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode *Cronbach Alpha* dengan rumus:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

$r$  = Koefisien rata-rata korelasi antar variabel

$k$  = Jumlah variabel independen dalam persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Apabila ada data yang tidak reliabel maka peneliti dapat menghapus item-item dari kuesioner yang tidak valid, atau dapat memperbaiki kalimat pertanyaan pada kuesioner dan membagikan ulang kuesioner tersebut.

### 3.7.2 Uji Asumsi ANOVA

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test*. Langkah-langkah uji normalitas data yaitu:

#### 1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam uji normalitas adalah:

- a)  $H_0$ : Data berdistribusi normal.
- b)  $H_a$ : Data tidak berdistribusi normal.

#### 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi disesuaikan dengan kepentingan penelitian.

#### 3) Menarik kesimpulan

- a) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan >  $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.



ANOVA masih dapat digunakan walaupun asumsi normalitas tidak terpenuhi, sebab ANOVA masih tetap *robust* walaupun terdapat penyimpangan asumsi normalitas (Imam, 2016:70).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memenuhi asumsi *homogeneity of variance* sebelum melakukan uji *two-way* ANOVA. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kelompok data sudah terpenuhi atau belum. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene's test of homogeneity of variance* pada SPSS. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kelompok data bersifat homogen, sehingga memenuhi asumsi ANOVA. Menurut Box (dalam Imam, 2016:70), meskipun asumsi ini dilanggar, ANOVA masih tetap dapat digunakan sebab ANOVA *robust* untuk penyimpangan pada *homogeneity of variance*.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji *Two-way* ANOVA

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two-way* ANOVA. *Two-Way* ANOVA bertujuan untuk membandingkan perbedaan rata-rata antar sampel dalam sebuah populasi yang terdiri atas lebih dari 2 kategori. Tahap-tahap dalam uji *Two-Way* ANOVA adalah:

##### 1) Menentukan jumlah kategori yang akan digunakan.

Dalam *Two-Way* ANOVA, jumlah kategori harus lebih dari 2. Maka, dalam penelitian ini dibuat 3 kategori, yaitu: rendah, sedang, dan tinggi.

##### 2) Menentukan lebar kategori.

Lebar kategori ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{(\text{Angka Terbesar} - \text{Angka Terkecil})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Dimana:

- Angka Terbesar merupakan skor tertinggi pada tiap variabel yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

- Angka Terkecil merupakan skor paling rendah pada tiap variabel yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.
- Jumlah Kategori mengacu pada berapa kategori yang digunakan dalam penelitian.

### 3) Merumuskan hipotesis

a)  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan pendidikan kewirausahaan.

$H_a$ : Terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan pendidikan kewirausahaan.

b)  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan orientasi kewirausahaan.

$H_a$ : Terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan orientasi kewirausahaan.

c)  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan *perceived support*.

$H_a$ : Terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan *perceived support*.

### 4) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi disesuaikan dengan kepentingan penelitian.

### 5) Menarik kesimpulan

a) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan di antara kelompok-kelompok pada sampel.

- b) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan di antara kelompok-kelompok pada sampel.

Berdasarkan pada uraian tersebut, dapat disimpulkan apabila signifikansi yang dihasilkan dari masing-masing pengujian bernilai lebih besar dari  $\alpha$  (1%, 5%, atau 10%), maka  $H_0$  diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat variabel dependen berdasarkan masing-masing variabel independen di antara kelompok-kelompok pada sampel. Namun, apabila signifikansi yang dihasilkan bernilai lebih kecil dari  $\alpha$  (1%, 5%, atau 10%), maka  $H_0$  ditolak, yang mana mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan tingkat variabel dependen berdasarkan masing-masing variabel independen di antara kelompok-kelompok pada sampel. Jika terbukti terdapat perbedaan, maka pengujian dapat dilanjutkan dengan melakukan *Post Hoc Test*.

b. *Post Hoc Test*

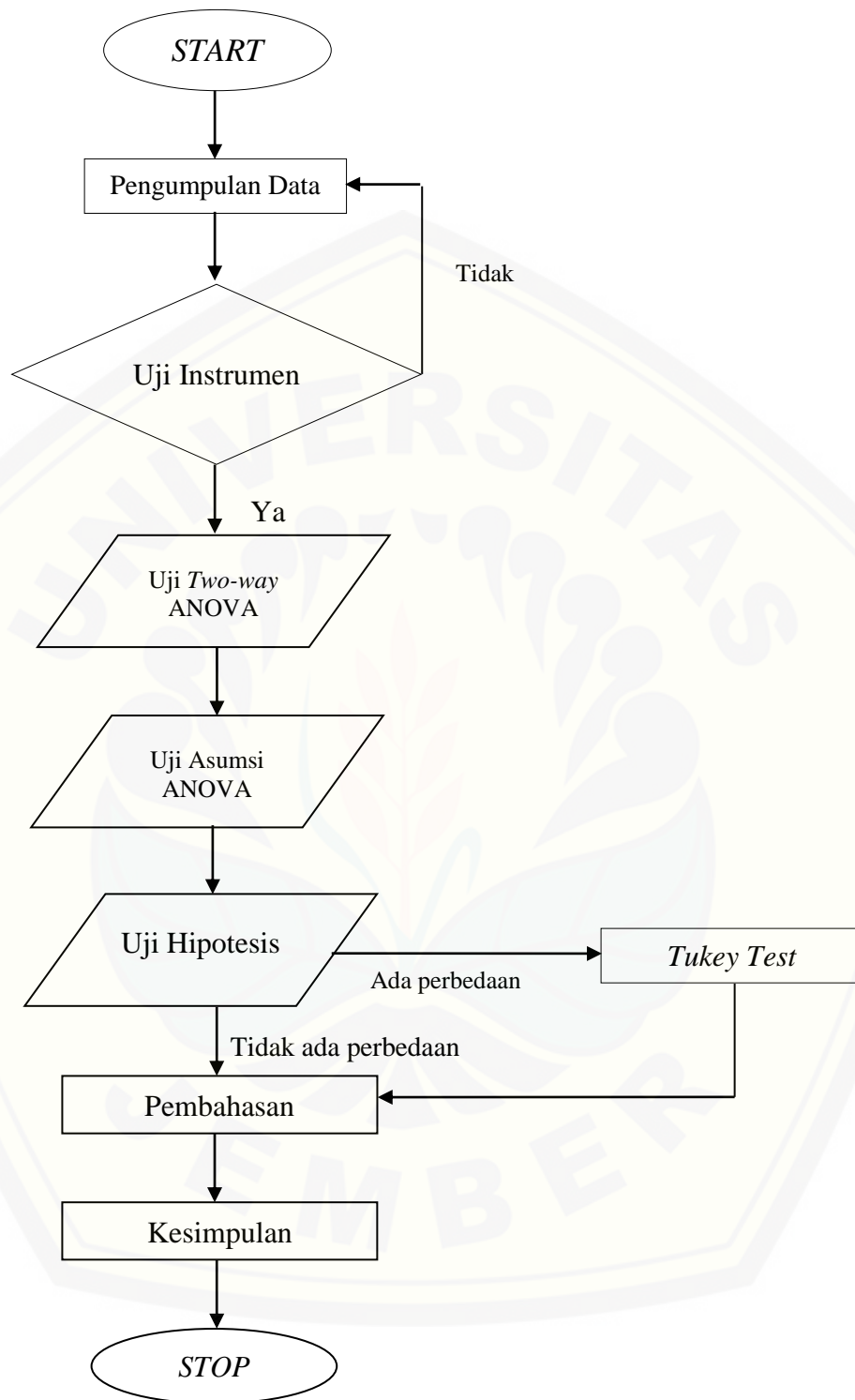
*Post Hoc Test* merupakan uji lanjutan dari uji ANOVA. Uji lanjutan ini dilakukan setelah ditemukan adanya perbedaan pada penelitian. Terdapat beberapa jenis *Post Hoc Test*, salah satunya adalah *Tukey Test*. Langkah pertama dalam *Tukey Test* adalah merumuskan hipotesis, yaitu:

- 1)  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan nyata tingkat minat berwirausaha mahasiswa antar fakultas eksakta berdasarkan pendidikan kewirausahaan.  
 $H_a$ : Terdapat perbedaan nyata tingkat minat berwirausaha mahasiswa antar fakultas eksakta berdasarkan pendidikan kewirausahaan.
- 2)  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan nyata tingkat minat berwirausaha mahasiswa antar fakultas eksakta berdasarkan orientasi kewirausahaan.  
 $H_a$ : Terdapat perbedaan nyata tingkat minat berwirausaha mahasiswa antar fakultas eksakta berdasarkan orientasi kewirausahaan.
- 3)  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan nyata tingkat minat berwirausaha mahasiswa antar fakultas eksakta berdasarkan *perceived support*.  
 $H_a$ : Terdapat perbedaan nyata tingkat minat berwirausaha mahasiswa antar fakultas eksakta berdasarkan *perceived support*.

Setelah dilakukan pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari  $\alpha$  (1%, 5%, atau 10%), maka  $H_0$  diterima, sehingga diindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, apabila signifikansi yang dihasilkan bernilai lebih kecil dari  $\alpha$  (1%, 5%, atau 10%), maka  $H_0$  ditolak, yang mana mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.8 Kerangka Pemecahan Masalah**

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan, mulai dari awal penelitian hingga penelitian selesai, disajikan dalam bentuk gambar. Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah**

Keterangan:

- a. *START*, merupakan proses awal dalam melakukan penelitian
- b. Pengumpulan data, dalam proses ini semua data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder.
- c. Uji Instrumen: Uji validitas dan Uji reliabilitas. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen untuk digunakan.
  - 1) Ya, artinya jika data yang terkumpul telah valid dan reliabel, maka lanjut pada pengujian selanjutnya.
  - 2) Tidak, artinya jika data yang terkumpul tidak valid dan tidak reliabel, maka kembali lagi pada proses pengumpulan data.
- d. Uji *two-way* ANOVA dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- e. Sebelum melakukan Uji Hipotesis, ada beberapa asumsi ANOVA yang harus dipenuhi. Maka dari itu, dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas.
- f. Setelah asumsi ANOVA sudah terpenuhi, maka uji ANOVA dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis. Jika setelah pengujian diketahui terdapat pengaruh, maka dilanjutkan uji lanjutan ANOVA, yaitu *Tukey Test*.
- g. Tahap selanjutnya adalah melakukan pembahasan atas hasil yang diperoleh dari pengujian.
- h. Setelah dilakukan pembahasan, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
- i. *STOP* merupakan tahap akhir yang berarti bahwa penelitian telah berakhir.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat minat berwirausaha mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan tiap variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat di bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji *two-way* ANOVA pada tingkat minat berwirausaha dilihat dari pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha pada tiap kategori pendidikan kewirausahaan. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji *two-way* ANOVA menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha pada tiap-tiap fakultas. Hasil interaksi antara pendidikan kewirausahaan dan asal fakultas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada tiap kategori pendidikan kewirausahaan antar fakultas. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan pendidikan kewirausahaan.
- b. Hasil uji *two-way* ANOVA pada tingkat minat berwirausaha dilihat dari orientasi kewirausahaan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha pada tiap kategori orientasi kewirausahaan. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya pengaruh dari orientasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji *two-way* ANOVA menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha pada tiap-tiap fakultas. Hasil interaksi antara orientasi kewirausahaan dan asal fakultas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat Minat Berwirausaha pada tiap kategori orientasi kewirausahaan antar fakultas. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan orientasi kewirausahaan.
- c. Hasil uji *two-way* ANOVA pada tingkat minat berwirausaha dilihat dari *perceived support* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha

pada tiap kategori *perceived support*. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya pengaruh dari *perceived support* terhadap minat berwirausaha. Hasil uji *two-way* ANOVA menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha pada tiap-tiap fakultas. Hasil interaksi antara *perceived support* dan asal fakultas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat minat berwirausaha pada tiap kategori *perceived support* antar fakultas. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa antar fakultas eksakta Universitas Jember berdasarkan *perceived support*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak, yaitu:

### a. Instansi

Pihak universitas seharusnya mencanangkan program-program kewirausahaan yang wajib diikuti seluruh mahasiswa. Pihak universitas dapat mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk membangun sebuah bisnis kecil sebagai salah satu tugas yang harus dituntaskan pada masa-masa awal perkuliahan. Pihak fakultas juga seharusnya mengoptimalkan peran UKM kewirausahaan dan penyelenggaraan mata kuliah Kewirausahaan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh konsep-konsep kewirausahaan dan pengalaman berwirausaha dengan optimal.

### b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi mahasiswa untuk menjadi individu yang senantiasa kreatif, inovatif, dan berani untuk mencoba berwirausaha. Mahasiswa seharusnya dapat memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar semaksimal mungkin.

### c. Akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi atau bahan masukan bagi kalangan akademisi dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat



menggunakan variabel yang cenderung bersifat kategorial, misalnya meneliti tingkat minat berwirausaha berdasarkan gender, atau membandingkan antara sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aflit N. P. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Seminar Nasional dan Call of Paper (Sancall 2014): Research Method And Organizational Studies*, 134-142.
- Agung W. H., Widya P., dan Inka W. M. 2015. Membangun Intensi Berwirausaha Melalui *Adversity Quotient*, *Self-Efficacy*, dan *Need for Achievement*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17 (2): 145-166.
- Ahmad Misbakhuddin. 2012. Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Tidak Dipublikasikan. Artikel Ilmiah. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Ambar K. A. dan Agustini D. R. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Oleh Faktor Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis UKDW. *FMI*.
- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Anik Kusmintarti. 2012. The Impact of Entrepreneurial Education on the Student's Entrepreneurial Characteristic. Tidak Dipublikasikan. Artikel Ilmiah. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Arum Kartika Sari. 2013. Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII. Tidak Dipublikasikan. Artikel Ilmiah. Bantul.
- Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan Universitas Jember. 2017. *Data Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Jember per April 2017*. Jember: Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan Universitas Jember.
- Callaghan, C. dan Venter, R. 2012. An Investigation of The Entrepreneurial Orientation, Context and Entrepreneurial Performance of Inner-city Johannesburg Street Traders. *Southern African Business Review*, 15 (1): 28-48.
- Dogan, Ebru. 2015. The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in Turkey. *Ekonometri ve Istatistik*, 23: 79-93.

- Eka Aprilianty. 2013. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2 (3): 311-324.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hussain, Altaf. 2015. Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 2 (1).
- I Kade A. F. D. dan Ida Bagus S. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (8): 5184-5214.
- Ibrahim, N. A. dan Lucky, E. O. 2014. Relationship Between Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Skills, Environmental Factor and Entrepreneurial Intention Among Nigerian Students in UUM. *Entrepreneurship and Innovation Management Journal*, 2 (4): 203-213.
- Jovi S. 2014. Pengaruh *Perceived Support*, *Fear of Failure* dan *Self-Efficacy* Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen FEB Universitas Airlangga. *FMI*, 29.
- Keat, Ooi Yeng., Selvarajah, Christopher., dan Meyer, Denny. 2011. Inclination Towards Entrepreneurship Among University Students: An Empirical Study of Malaysian University Student. *International Journal of Business and Social Science*, 2 (4).
- Koe, Wei-Loon. 2016. The Relationship between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and Entrepreneurial Intention. *Journal of Global Entrepreneurship Research*.
- Lieli S. dan Hani S. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2): 124-134.
- Murti Sumarni dan Wahyuni Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muzakar Isa. 2011. Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja Industri Mebel. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2): 159-168.

Retno B. L. dan Trisnadi W. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2): 112-119.

Raune, Janet M. 2013. *Dasar-Dasar Metode Penelitian: Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Saeed, S., Muffatto M., dan Yousafzai, S. 2014. A Multi-level Study of Entrepreneurship Education Among Pakistani University Students. *ERJ*.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Suryana. 2009. *KEWIRAUSAHAAN Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada tanggal 1 Maret 2017.

[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). Diakses tanggal 11 Maret 2017.

[www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id). Diakses tanggal 1 Maret 2017.

[www.kbbi.net](http://www.kbbi.net). Diakses pada tanggal 5 Maret 2017.

[www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id). Diakses tanggal 1 Maret 2017.

[www.unej.ac.id](http://www.unej.ac.id). Diakses tanggal 2 Maret 2017.

Zimmerer, W. T., Scarborough, Norman M. 2012. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT. Indeks.

**LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth. Saudara/i  
Mahasiswa Universitas Jember  
Di Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu prasyarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, saya selaku peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini. Adapun judul penelitian ini yaitu **“Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Orientasi Wirausaha, dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Eksakta Universitas Jember”**.

Peneliti sampaikan terima kasih atas kesediaan saudara/i yang telah meluangkan waktu dan berkenan mengisi kuesioner ini.

Peneliti,

Mayriska Gibrania Anandita  
NIM 130810201037

**LEMBAR KUESIONER****I. Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin :
2. NIM :
3. Fakultas :
4. Pekerjaan Orang Tua :
5. Etnis :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas diri Anda.
2. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan tanda (x) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.
3. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini agar penelitian ini mendapat data yang valid.

**Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

Harap diisi berdasarkan apa yang Anda rasakan setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan

1. *Business plan* sangat dibutuhkan, dan saya mampu menyusunnya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
2. Strategi pemasaran sangat dibutuhkan dalam menjual produk/ide, dan saya paham mengenai hal tersebut.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
3. *Risk analysis* sangat dibutuhkan, dan saya mampu melakukan analisisnya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
4. Saya tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) utamanya tentang kewirausahaan.
  - a. Sangat tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Cukup tertarik
  - d. Tidak tertarik
  - e. Sangat tidak tertarik
5. Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam *event bazaar* produk mahasiswa.
  - a. Sangat tertarik

- b. Tertarik
  - c. Cukup tertarik
  - d. Tidak tertarik
  - e. Sangat tidak tertarik
6. Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), atau kegiatan kewirausahaan lainnya.
- a. Sangat tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Cukup tertarik
  - d. Tidak tertarik
  - e. Sangat tidak tertarik
7. Saya tertarik untuk bergabung dalam UKM Kewirausahaan yang ada di Fakultas saya.
- a. Sangat tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Cukup tertarik
  - d. Tidak tertarik
  - e. Sangat tidak tertarik
8. Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan.
- a. Sangat tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Cukup tertarik
  - d. Tidak tertarik
  - e. Sangat tidak tertarik

**Variabel Orientasi Kewirausahaan (X2)**

1. Teman saya sering mengandalkan saya saat mereka membutuhkan sebuah solusi untuk masalah yang sedang mereka hadapi.
- a. Sangat sering
  - b. Sering
  - c. Cukup sering



- d. Tidak sering
  - e. Sangat tidak sering
2. Saya akan mengalokasikan banyak waktu saya untuk melakukan *research*, mempelajari, dan mencari tahu tentang bisnis Saya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
3. Saya mau menggunakan uang pribadi untuk mengembangkan bisnis.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
4. Saya suka melibatkan diri pada berbagai komunitas dan organisasi baru.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
5. Saya cenderung tertarik untuk mencoba hal baru yang di luar zona nyaman saya.
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Cukup setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
6. Saya cenderung mengikuti suara mayoritas dalam suatu diskusi atau forum.
- a. Sangat tidak setuju
  - b. Tidak setuju

- c. Cukup setuju
  - d. Setuju
  - e. Sangat setuju
7. Saya secara rutin membuat perencanaan jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari saya.
- a. Sangat rutin
  - b. Rutin
  - c. Cukup rutin
  - d. Tidak rutin
  - e. Sangat tidak rutin

**Variabel *Perceived Support* (X3)**

1. Orang tua memotivasi saya untuk mencoba memulai sebuah usaha sendiri
  - a. Sangat memotivasi
  - b. Memotivasi
  - c. Cukup memotivasi
  - d. Tidak memotivasi
  - e. Sangat tidak memotivasi
2. Berapa banyak usaha sampingan yang orang tua Anda miliki?
  - a. > 4 usaha
  - b. 3 usaha
  - c. 2 usaha
  - d. 1 usaha
  - e. Tidak memiliki usaha sampingan
3. Berapa banyak modal yang orang tua pernah berikan untuk memulai usaha Anda sendiri?
  - a. > Rp. 2.000.000,-
  - b. Rp. 1.000.000,- - Rp. 2.000.000,-
  - c. Rp. 500.000,- - Rp. 1.000.000,-
  - d. < Rp. 500.000,-
  - e. Rp. 0,-

4. Berapa kali Anda pernah mendapat tawaran dari teman untuk memulai sebuah usaha bersama?
  - a. > 4 kali
  - b. 3 kali
  - c. 2 kali
  - d. 1 kali
  - e. Tidak pernah
5. Berapa orang teman Anda yang memiliki sebuah usaha sendiri?
  - a. > 4 orang
  - b. 3 orang
  - c. 2 orang
  - d. 1 orang
  - e. Tidak ada
6. Berapa kali Anda pernah mendapatkan modal usaha dari pemerintah/instansi tertentu?
  - a. > 4 kali
  - b. 3 kali
  - c. 2 kali
  - d. 1 kali
  - e. Tidak pernah
7. Berapa kali Anda pernah mendapatkan modal usaha dari Program Beasiswa tertentu?
  - a. > 4 kali
  - b. 3 kali
  - c. 2 kali
  - d. 1 kali
  - e. Tidak pernah
8. Berapa kali Anda pernah mendapatkan modal usaha dari Hadiah Program Kewirausahaan seperti PMW, PKMK, dan sejenisnya?
  - a. > 4 kali
  - b. 3 kali

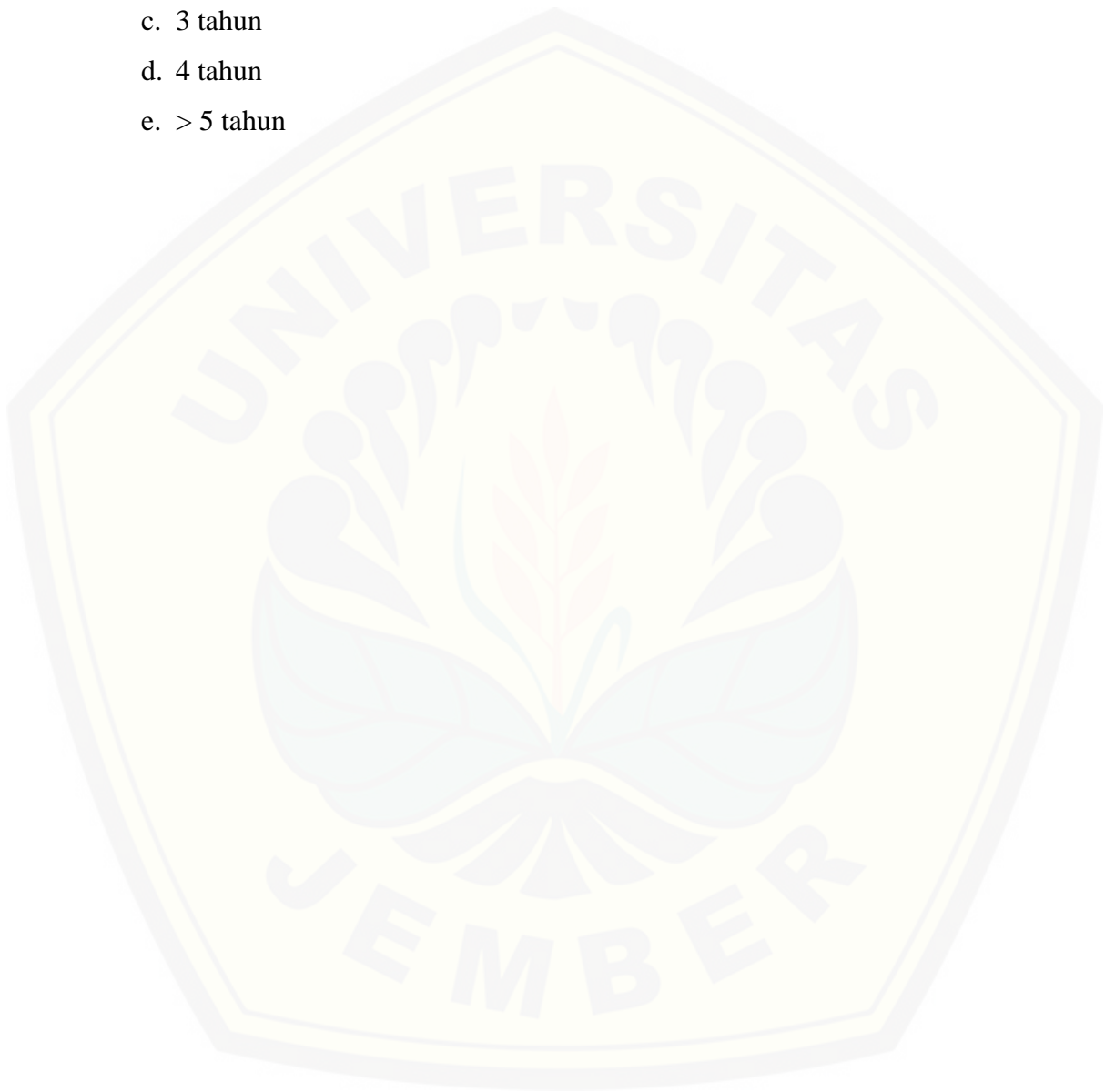
- c. 2 kali
  - d. 1 kali
  - e. Tidak pernah
9. Fakultas saya mendukung mahasiswa dengan menyediakan fasilitas untuk berwirausaha dalam berbagai bentuk seperti: adanya UKM Kewirausahaan, *event bazaar* produk mahasiswa, adanya program kewirausahaan seperti PKMK, atau seminar kewirausahaan.
- a. Sangat mendukung
  - b. Mendukung
  - c. Cukup mendukung
  - d. Tidak mendukung
  - e. Sangat tidak mendukung
10. Pemerintah dan lingkungan sekitar mendukung orang-orang yang ingin memulai usaha sendiri melalui festival UMKM, *food bazaar*, *Car Free Day*, kemudahan regulasi, dan kemudahan peminjaman modal.
- a. Sangat mendukung
  - b. Mendukung
  - c. Biasa saja
  - d. Tidak mendukung
  - e. Sangat tidak mendukung

**Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

1. Saya menginginkan pekerjaan yang memanfaatkan daya kreativitas.
- a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Cukup ingin
  - d. Tidak ingin
  - e. Sangat tidak ingin
2. Saya menginginkan pekerjaan yang jam kerjanya pasti/rutin.
- a. Sangat tidak ingin
  - b. Tidak ingin
  - c. Cukup ingin

- d. Ingin
  - e. Sangat ingin
3. Saya tertarik untuk memanfaatkan setiap peluang usaha yang ada di sekitar saya.
    - a. Sangat tertarik
    - b. Tertarik
    - c. Cukup tertarik
    - d. Tidak tertarik
    - e. Sangat tidak tertarik
  4. Sampai saat ini, berapa kali total Anda pernah mencoba sebuah usaha mandiri maupun kerja sama, baik dalam skala kecil maupun skala besar? (Misal: bisnis online, kuliner, pulsa, event organizer, dan lain sebagainya)
    - a. > 4 kali
    - b. 3 kali
    - c. 2 kali
    - d. 1 kali
    - e. Tidak pernah
  5. Saya ingin menjadi seorang wirausahawan setelah lulus kuliah nanti.
    - a. Sangat ingin
    - b. Ingin
    - c. Cukup ingin
    - d. Tidak ingin
    - e. Sangat tidak ingin
  6. Saya ingin memiliki usaha sampingan selain pekerjaan utama saya di masa depan nanti.
    - a. Sangat ingin
    - b. Ingin
    - c. Biasa saja
    - d. Tidak ingin
    - e. Sangat tidak ingin

7. Dalam berapa tahun kedepan kira-kira Anda akan memulai sebuah usaha sendiri atau mungkin bekerja sama dengan orang lain?
- a. < 1 tahun
  - b. 2 tahun
  - c. 3 tahun
  - d. 4 tahun
  - e. > 5 tahun



**LAMPIRAN 2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN**

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel Pendidikan Kewirausahaan.

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
1	4	4	3	2	2	2	3	4	24
2	5	5	4	3	3	4	3	2	29
3	4	4	3	3	4	4	3	4	29
4	5	5	5	3	4	4	4	4	34
5	5	4	3	3	5	4	4	5	33
6	3	2	4	1	5	4	1	5	25
7	3	3	5	3	3	3	2	5	27
8	5	4	3	3	3	2	2	4	26
9	5	4	4	2	4	3	4	4	30
10	4	3	3	1	2	2	1	1	17
11	3	4	2	1	5	4	3	3	25
12	4	5	4	3	3	3	4	3	29
13	5	4	3	3	4	3	3	4	29
14	5	5	5	3	3	3	4	4	32
15	5	5	3	3	5	4	4	4	33
16	3	4	3	3	5	5	5	5	33
17	5	5	4	2	2	3	3	3	27
18	4	5	3	2	4	3	2	3	26
19	4	3	3	3	4	3	4	4	28
20	3	4	3	4	4	4	2	2	26
21	3	3	4	1	2	3	1	2	19
22	3	4	3	2	5	3	2	5	27
23	4	4	4	5	5	5	5	5	37
24	4	5	5	3	3	3	2	2	27
25	2	4	2	5	5	5	5	5	33
26	3	3	2	1	4	5	2	3	23
27	4	4	4	3	5	4	4	4	32
28	3	4	4	3	3	2	2	3	24
29	4	4	3	2	3	2	2	3	23
30	5	4	4	2	2	2	2	2	23
31	5	4	5	1	2	1	1	2	21
32	4	4	4	2	5	3	4	3	29
33	5	3	3	4	4	5	3	4	31
34	4	4	1	2	4	3	4	4	26
35	3	4	2	1	3	5	2	4	24
36	4	5	4	1	2	2	1	4	23

37	4	3	3	4	4	4	4	4	30
38	3	4	5	5	3	3	4	4	31
39	5	4	3	2	2	2	1	3	22
40	4	3	4	2	1	2	1	1	18
41	5	5	5	3	3	3	4	3	31
42	4	5	5	2	3	3	2	2	26
43	4	4	4	1	3	3	3	4	26
44	5	4	3	3	4	4	3	3	29
45	3	3	4	3	5	3	3	4	28
46	3	5	3	2	5	3	2	4	27
47	2	2	2	1	2	1	1	1	12
48	5	4	4	4	4	3	2	4	30
49	3	3	4	3	3	3	2	4	25
50	5	4	4	4	4	4	2	4	31
51	5	5	4	3	5	5	3	3	33
52	4	5	4	3	4	4	3	4	31
53	4	2	3	3	3	4	3	3	25
54	5	5	5	3	3	3	3	3	30
55	4	3	3	3	4	3	4	4	28
56	4	5	3	2	4	3	5	4	30
57	4	4	3	2	4	3	4	4	28
58	5	4	3	1	3	3	1	3	23
59	4	2	2	2	3	4	3	3	23
60	4	4	4	4	4	3	4	3	30
61	4	4	3	3	3	3	4	3	27
62	4	4	4	2	3	3	2	2	24
63	4	4	2	2	2	3	2	4	23
64	5	4	4	1	2	2	2	2	22
65	5	4	4	4	4	4	4	4	33
66	3	4	4	2	5	4	4	4	30
67	4	3	3	2	2	2	2	1	19
68	3	4	3	2	4	2	2	2	22
69	4	4	2	2	2	3	2	4	23
70	2	2	2	1	1	2	1	1	12
71	4	3	3	2	2	2	2	3	21
72	5	4	3	1	3	3	3	4	26
73	4	5	3	2	3	3	3	3	26
74	4	3	2	2	4	4	2	3	24
75	4	4	3	3	3	2	1	4	24
76	5	5	5	1	5	5	3	3	32
77	4	3	3	4	4	4	5	4	31



78	5	4	4	3	4	4	4	4	32
79	5	5	5	2	1	1	1	5	25
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24
81	3	4	5	5	5	5	5	5	37
82	5	5	5	5	3	5	3	5	36
83	3	1	1	5	3	5	1	3	22
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	4	3	2	4	4	4	2	3	26
86	4	2	1	5	3	3	2	2	22
87	4	4	4	3	3	4	3	4	29
88	5	5	5	3	4	5	1	2	30
89	5	3	3	2	4	3	2	4	26
90	3	3	3	3	3	3	1	2	21
91	4	5	4	2	2	1	1	4	23
92	4	5	4	5	5	5	4	4	36
93	3	4	3	1	1	1	1	1	15
94	3	3	3	5	3	4	2	3	26
95	3	3	2	3	1	4	1	2	19
96	3	3	2	1	2	2	1	2	16
97	4	5	5	3	5	4	2	2	30
98	4	3	3	3	3	3	2	2	23
99	4	4	3	4	4	4	2	4	29
100	5	4	4	3	3	2	2	4	27
101	5	4	4	2	4	3	4	4	30
102	4	5	4	2	3	2	2	2	24
103	2	2	2	3	1	2	2	3	17
104	4	4	4	3	4	3	3	4	29
105	4	4	5	1	2	1	1	1	19
106	5	4	4	3	4	4	3	4	31
107	3	5	4	1	3	3	1	1	21
108	4	4	4	5	5	5	4	4	35
109	4	3	2	2	4	4	3	2	24
110	4	3	3	2	3	4	4	3	26

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel Orientasi Kewirausahaan.

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Jumlah
1	4	4	4	4	4	3	4	35
2	4	5	5	5	5	5	5	44
3	4	4	4	4	4	2	5	36
4	4	3	3	5	3	2	5	31

5	4	4	3	3	2	2	5	28
6	3	3	4	2	4	3	3	30
7	3	4	3	4	4	4	3	33
8	4	4	5	2	2	3	4	29
9	3	3	4	4	3	3	3	29
10	3	3	2	3	3	3	5	28
11	4	3	5	4	3	3	2	30
12	4	5	4	4	3	3	5	35
13	4	3	4	5	4	4	5	37
14	4	5	4	4	4	4	5	38
15	4	4	5	4	4	4	4	37
16	4	3	5	4	3	4	3	33
17	2	3	4	4	3	4	4	31
18	3	5	5	3	3	3	3	31
19	3	4	4	3	2	3	4	27
20	4	3	4	2	4	4	5	34
21	5	4	2	5	2	3	5	30
22	4	4	4	3	4	3	3	34
23	3	5	5	5	4	5	5	40
24	3	4	4	5	4	3	3	34
25	4	5	3	3	4	3	4	35
26	4	3	2	2	4	3	3	28
27	3	4	4	3	3	3	5	32
28	4	3	5	4	4	3	4	35
29	4	4	3	4	4	3	5	36
30	3	4	4	4	4	2	4	34
31	3	4	3	4	4	4	5	35
32	4	4	4	5	4	5	3	38
33	3	5	4	4	5	4	3	38
34	3	3	4	4	4	4	3	34
35	3	4	3	5	5	4	2	36
36	4	5	4	3	4	4	3	36
37	3	3	4	4	3	4	3	30
38	3	5	5	3	4	3	5	36
39	3	4	4	3	2	2	5	27
40	3	3	2	3	2	3	5	26
41	4	4	4	3	4	3	3	33
42	4	3	3	4	4	3	4	33
43	3	4	4	3	3	3	5	31
44	3	4	5	3	4	3	5	36
45	5	3	3	4	4	3	4	35

46	3	4	5	3	3	3	5	33
47	3	3	4	3	4	3	2	31
48	3	5	5	2	5	2	3	35
49	3	4	4	4	4	3	5	36
50	3	4	4	3	3	3	4	30
51	5	5	4	5	5	5	3	42
52	3	4	4	3	4	4	4	34
53	4	5	5	3	3	4	4	34
54	4	4	3	3	4	5	4	35
55	3	4	4	3	2	3	4	27
56	4	5	4	3	4	4	3	36
57	4	4	4	4	3	3	3	32
58	3	4	5	3	4	2	5	34
59	3	4	4	5	5	3	5	39
60	4	4	5	2	3	2	4	30
61	3	4	5	4	3	3	5	34
62	2	4	4	3	4	3	5	33
63	4	2	3	4	3	4	5	31
64	3	3	3	2	3	3	3	26
65	4	4	4	4	5	5	5	41
66	3	4	4	4	4	4	4	35
67	4	4	4	5	4	3	2	34
68	4	5	3	5	4	4	5	38
69	4	2	3	4	3	4	5	31
70	2	1	3	2	3	3	2	22
71	2	4	4	2	3	3	3	28
72	2	4	2	3	3	5	2	27
73	3	5	5	3	4	4	3	35
74	3	3	3	4	3	3	3	29
75	4	4	4	5	3	5	3	34
76	5	2	3	3	3	3	3	28
77	4	4	3	4	3	2	4	30
78	3	4	5	3	2	2	4	27
79	5	5	5	3	5	5	5	43
80	4	3	3	3	3	3	3	28
81	5	4	4	4	3	5	5	37
82	3	4	3	5	4	3	5	35
83	3	3	2	5	5	3	3	34
84	5	5	3	5	5	5	5	43
85	4	4	3	3	4	4	4	34
86	3	3	3	2	3	3	3	26

87	4	5	3	4	4	4	5	38
88	4	5	4	3	3	3	3	32
89	3	3	4	4	3	4	3	31
90	3	4	4	2	4	3	4	32
91	3	4	5	4	4	3	5	36
92	5	5	4	3	4	5	5	39
93	3	5	3	3	5	5	2	36
94	3	4	4	3	3	3	5	32
95	3	5	4	3	4	3	2	33
96	2	3	3	2	3	3	3	26
97	4	4	5	5	4	3	4	38
98	4	3	3	5	4	5	4	36
99	4	5	4	5	3	3	3	34
100	2	2	4	3	2	3	3	23
101	3	3	4	4	3	3	3	29
102	4	3	3	4	3	4	2	30
103	1	1	3	1	2	1	3	16
104	3	5	5	2	4	2	3	33
105	4	5	5	4	2	3	4	32
106	4	5	4	4	5	2	5	39
107	4	5	5	5	5	3	3	40
108	4	4	4	3	3	3	4	31
109	3	3	4	4	3	3	4	30
110	3	3	2	2	3	2	5	26

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel *Perceived Support*.

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Jumlah
1	3	3	3	2	3	2	1	2	3	4	26
2	3	2	3	3	5	2	4	2	5	3	32
3	4	2	2	2	4	1	2	1	4	3	25
4	5	4	3	4	4	2	1	3	4	4	34
5	5	3	2	3	3	2	1	1	3	3	26
6	3	3	2	4	5	1	1	1	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
8	5	2	5	2	2	1	1	1	5	5	29
9	3	1	2	3	1	1	1	1	3	3	19
10	4	2	2	2	5	1	1	1	3	2	23
11	2	2	2	2	4	1	1	1	3	4	22
12	4	2	1	4	4	1	1	1	4	3	25
13	4	2	3	4	5	3	2	2	4	4	33

14	4	3	3	4	4	1	1	1	2	3	26
15	4	3	1	3	4	1	1	1	3	4	25
16	4	2	2	3	4	1	2	1	4	4	27
17	3	3	3	4	4	1	1	1	2	3	25
18	2	2	4	2	3	1	2	1	5	3	25
19	2	2	1	3	5	1	1	1	5	3	24
20	4	4	2	4	4	2	2	1	4	4	31
21	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	41
22	4	2	2	4	5	1	1	1	5	4	29
23	5	2	3	5	5	1	1	2	5	5	34
24	2	1	2	4	3	1	2	3	5	4	27
25	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	17
26	3	1	1	1	3	1	2	2	4	3	21
27	5	1	2	4	4	2	1	1	3	5	28
28	4	3	2	4	5	2	3	3	2	1	29
29	3	1	2	3	3	1	1	1	3	4	22
30	2	1	2	2	5	1	1	1	5	4	24
31	3	2	1	1	4	1	1	1	3	4	21
32	3	1	2	4	3	1	1	1	3	4	23
33	3	1	1	5	5	1	1	1	3	2	23
34	5	3	3	3	4	2	1	1	4	4	30
35	3	2	1	5	3	2	1	1	2	4	24
36	4	2	2	3	3	1	1	1	4	5	26
37	3	2	3	3	3	2	2	1	2	4	25
38	4	1	1	2	3	4	4	4	3	3	29
39	3	2	1	3	3	1	1	1	4	4	23
40	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	17
41	3	2	1	4	4	1	1	1	4	3	24
42	5	3	5	3	5	1	1	1	3	3	30
43	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	31
44	3	1	3	3	5	1	1	1	3	4	25
45	3	1	1	4	3	1	1	1	4	5	24
46	5	2	3	4	3	1	1	1	4	3	27
47	3	2	1	3	5	1	1	1	3	4	24
48	2	2	1	3	4	1	2	2	3	4	24
49	3	2	1	5	5	2	1	1	3	2	25
50	3	1	3	2	3	1	1	1	4	4	23
51	4	1	3	1	3	1	1	4	4	4	26
52	4	3	5	4	5	1	4	4	4	3	37
53	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13
54	4	2	3	4	2	2	1	1	5	1	25

55	2	2	1	3	5	2	1	1	5	3	25
56	3	3	2	1	5	1	1	1	4	3	24
57	4	1	3	3	3	3	2	1	2	3	25
58	3	1	1	3	3	1	1	1	3	4	21
59	3	3	2	2	4	1	1	2	5	4	27
60	5	2	1	3	3	1	4	4	3	4	30
61	3	1	4	4	4	1	1	1	3	4	26
62	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	23
63	3	2	1	2	4	1	1	1	3	3	21
64	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	27
65	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	45
66	5	2	3	4	2	1	1	2	1	3	24
67	1	2	1	3	4	1	1	1	4	4	22
68	5	2	1	5	5	2	5	1	4	4	34
69	3	2	1	2	4	1	1	1	3	3	21
70	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	20
71	3	2	2	3	5	1	1	1	4	4	26
72	4	3	3	2	2	1	2	1	5	4	27
73	4	3	3	4	3	1	1	1	4	3	27
74	3	2	1	2	5	1	1	1	3	3	22
75	3	1	3	3	4	2	1	1	2	4	24
76	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	29
77	3	2	1	2	4	3	1	1	4	4	25
78	4	3	2	4	5	2	1	2	5	5	33
79	4	3	1	3	5	2	1	1	2	3	25
80	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
81	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	46
82	3	1	1	4	5	2	1	2	5	3	27
83	2	2	1	2	5	1	1	2	3	5	24
84	3	1	1	3	5	1	3	1	4	4	26
85	3	1	2	2	3	1	1	1	3	3	20
86	4	2	1	4	2	1	1	3	4	4	26
87	3	1	3	4	4	1	5	1	4	4	30
88	3	2	2	3	5	1	1	1	2	4	24
89	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	31
90	3	3	2	4	3	3	1	4	4	4	31
91	3	1	1	3	3	1	1	1	3	4	21
92	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	35
93	3	1	5	2	1	3	1	2	5	2	25
94	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	38
95	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	14

96	1	2	1	2	5	1	1	1	2	3	19
97	4	3	3	4	3	2	1	4	5	5	34
98	4	2	1	3	5	1	1	1	5	1	24
99	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	22
100	4	3	4	3	4	1	1	1	3	3	27
101	3	1	2	3	1	2	1	1	3	3	20
102	3	1	2	4	3	1	1	1	3	3	22
103	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	18
104	4	1	2	2	5	2	2	1	4	4	27
105	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	21
106	2	1	5	4	3	1	3	1	5	4	29
107	3	1	3	3	3	2	1	1	3	4	24
108	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
109	3	2	1	4	2	1	1	1	3	3	21
110	2	2	1	1	3	1	2	2	4	4	22

Rekapitulasi jawaban responden pada variabel Minat Berwirausaha.

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Jumlah
1	4	4	4	2	4	5	4	27
2	5	3	5	3	3	5	3	27
3	3	3	3	4	5	5	3	26
4	3	1	3	4	5	4	4	24
5	5	3	3	4	5	5	4	29
6	4	3	4	2	5	5	3	26
7	3	4	4	4	4	4	4	27
8	3	5	2	4	5	5	4	28
9	4	4	3	3	3	4	3	24
10	3	4	3	3	3	4	3	23
11	4	5	4	2	4	5	5	29
12	4	2	3	3	4	5	3	24
13	4	4	4	4	3	5	3	27
14	5	4	5	5	5	5	4	33
15	4	5	5	3	4	5	5	31
16	5	4	5	3	3	4	3	27
17	4	3	4	5	4	5	3	28
18	4	3	4	2	3	3	3	22
19	4	3	3	2	4	4	4	24
20	4	4	2	2	4	5	3	24
21	4	2	4	4	3	4	3	24
22	4	3	5	3	5	5	5	30

23	4	5	5	3	3	5	3	28
24	4	2	4	2	4	3	3	22
25	5	3	5	2	5	5	3	28
26	3	1	3	2	2	2	2	15
27	3	4	4	4	3	5	3	26
28	4	3	3	2	3	3	3	21
29	4	2	5	5	4	5	5	30
30	4	3	3	2	3	4	3	22
31	4	2	2	3	3	4	2	20
32	5	4	4	4	4	5	3	29
33	4	3	4	3	5	5	3	27
34	4	5	4	2	4	5	2	26
35	5	4	4	3	5	5	5	31
36	4	4	3	2	3	5	3	24
37	4	2	4	4	3	3	4	24
38	4	4	3	3	4	3	3	24
39	3	2	4	4	5	5	4	27
40	4	5	3	2	4	5	3	26
41	4	4	3	4	4	5	3	27
42	4	4	3	3	3	5	3	25
43	4	2	3	4	4	5	5	27
44	5	3	3	3	5	5	3	27
45	4	1	3	2	4	5	3	22
46	5	2	4	5	4	5	5	30
47	3	2	2	1	3	4	2	17
48	4	3	4	2	3	5	3	24
49	4	3	3	4	5	5	2	26
50	3	1	3	2	2	3	3	17
51	4	1	4	3	5	4	2	23
52	4	4	4	4	5	5	4	30
53	4	2	4	3	4	4	3	24
54	4	2	4	4	3	4	1	22
55	4	3	3	2	4	4	4	24
56	5	4	5	3	5	4	4	30
57	4	3	4	4	4	4	3	26
58	4	1	3	3	3	4	3	21
59	4	4	3	3	4	5	3	26
60	5	2	5	3	4	4	4	27
61	3	2	3	3	4	5	3	23
62	4	3	4	2	3	3	3	22
63	3	4	3	2	3	4	1	20



64	4	3	3	2	3	4	3	22
65	4	4	5	5	5	5	5	33
66	3	3	5	4	5	5	3	28
67	1	4	4	5	2	4	3	23
68	5	4	5	5	5	4	4	32
69	3	4	3	2	3	4	1	20
70	2	3	2	2	2	3	2	16
71	2	1	2	3	3	3	3	17
72	4	5	2	4	3	5	3	26
73	4	3	3	3	4	5	3	25
74	5	2	3	3	4	5	3	25
75	4	5	5	3	5	5	3	30
76	3	3	1	3	3	3	3	19
77	3	2	4	3	2	4	2	20
78	5	3	5	3	5	5	3	29
79	5	5	3	3	5	5	2	28
80	4	5	3	3	3	3	3	24
81	5	3	5	3	5	5	4	30
82	5	5	3	4	3	5	5	30
83	5	4	5	3	5	5	5	32
84	4	5	5	4	5	5	2	30
85	5	3	4	2	3	5	4	26
86	4	3	2	1	3	4	4	21
87	4	5	4	4	5	5	2	29
88	5	3	4	3	5	4	3	27
89	4	4	4	3	3	3	3	24
90	4	4	4	3	5	5	3	28
91	5	4	5	3	5	5	2	29
92	4	4	3	4	4	5	5	29
93	5	4	4	2	5	5	1	26
94	4	3	4	4	4	5	3	27
95	1	1	1	1	3	3	1	11
96	4	4	3	2	2	4	2	21
97	4	2	4	3	5	4	5	27
98	4	3	5	3	5	5	5	30
99	4	3	3	3	5	5	3	26
100	4	4	3	3	4	5	2	25
101	4	4	3	3	3	4	3	24
102	4	3	2	2	3	4	3	21
103	1	3	1	1	1	3	2	12
104	3	1	3	2	4	4	4	21

105	4	3	3	3	3	3	2	21
106	4	3	4	3	4	4	2	24
107	4	4	3	5	4	5	4	29
108	4	3	3	3	4	3	4	24
109	3	4	4	3	2	4	4	24
110	2	1	2	1	1	2	1	10

Rekapitulasi Jenis Kelamin, Etnis, Pekerjaan Orang Tua, dan Fakultas Responden.

No.	Jenis Kelamin	Etnis	Pekerjaan Orang Tua	Fakultas
1	Laki-laki	Madura	Wiraswasta	Farmasi
2	Perempuan	Jawa	Lain-lain	PS Sistem Informasi
3	Perempuan	Madura	Wiraswasta	Teknologi Pertanian
4	Laki-laki	Jawa	PNS	Teknologi Pertanian
5	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Teknologi Pertanian
6	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	PS Sistem Informasi
7	Laki-laki	Jawa	Lain-lain	Matematika dan IPA
8	Perempuan	Madura	PNS	Teknologi Pertanian
9	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Pertanian
10	Perempuan	Jawa	PNS	Kesehatan Masyarakat
11	Perempuan	Jawa	PNS	Teknologi Pertanian
12	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Pertanian
13	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Kesehatan Masyarakat
14	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Matematika dan IPA
15	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi
16	Perempuan	Jawa	PNS	Pertanian
17	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Kesehatan Masyarakat
18	Perempuan	Madura	Wiraswasta	Teknik
19	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Pertanian
20	Perempuan	Arab	Wiraswasta	Matematika dan IPA
21	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Pertanian
22	Perempuan	Madura	Wiraswasta	Pertanian
23	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Teknik
24	Laki-laki	Jawa	Lain-lain	Pertanian
25	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Kesehatan Masyarakat
26	Perempuan	Jawa	PNS	Teknik
27	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Farmasi
28	Perempuan	Jawa	PNS	Pertanian
29	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Kesehatan Masyarakat
30	Perempuan	Jawa	Lain-lain	PS Sistem Informasi
31	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi

32	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Teknik
33	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Kesehatan Masyarakat
34	Perempuan	Arab	Wiraswasta	Farmasi
35	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Teknik
36	Perempuan	Bugis	Wiraswasta	Teknik
37	Laki-laki	Madura	Lain-lain	PS Sistem Informasi
38	Laki-laki	Jawa	Wiraswasta	PS Sistem Informasi
39	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Pertanian
40	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Kesehatan Masyarakat
41	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Pertanian
42	Laki-laki	Madura	Swasta/BUMN	PS Sistem Informasi
43	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	PS Sistem Informasi
44	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Kesehatan Masyarakat
45	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Teknik
46	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Pertanian
47	Laki-laki	Jawa	PNS	PS Sistem Informasi
48	Perempuan	Jawa	PNS	Matematika dan IPA
49	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Matematika dan IPA
50	Perempuan	Jawa	PNS	Matematika dan IPA
51	Laki-laki	Jawa	PNS	Teknik
52	Laki-laki	Jawa	Wiraswasta	Kesehatan Masyarakat
53	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Farmasi
54	Laki-laki	Jawa	PNS	Teknik
55	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Pertanian
56	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Pertanian
57	Perempuan	Madura	PNS	Teknik
58	Laki-laki	Jawa	Lain-lain	PS Sistem Informasi
59	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi
60	Laki-laki	Jawa	Lain-lain	Teknik
61	Perempuan	Jawa	PNS	Pertanian
62	Laki-laki	Jawa	Wiraswasta	PS Sistem Informasi
63	Perempuan	Madura	PNS	Kesehatan Masyarakat
64	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Teknologi Pertanian
65	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Teknologi Pertanian
66	Laki-laki	Jawa	PNS	Matematika dan IPA
67	Laki-laki	Jawa	PNS	Matematika dan IPA
68	Laki-laki	Jawa	Wiraswasta	Pertanian
69	Perempuan	Madura	PNS	Kesehatan Masyarakat
70	Perempuan	Madura	PNS	Farmasi
71	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi
72	Laki-laki	Jawa	PNS	Teknologi Pertanian

73	Perempuan	Arab	Wiraswasta	Farmasi
74	Perempuan	Jawa	PNS	Kesehatan Masyarakat
75	Perempuan	Jawa	PNS	Teknik
76	Perempuan	Madura	PNS	Farmasi
77	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Matematika dan IPA
78	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Teknologi Pertanian
79	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Farmasi
80	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Matematika dan IPA
81	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Teknologi Pertanian
82	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Kesehatan Masyarakat
83	Laki-laki	Jawa	Swasta/BUMN	Farmasi
84	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Teknologi Pertanian
85	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Matematika dan IPA
86	Laki-laki	Jawa	Wiraswasta	Teknik
87	Laki-laki	Jawa	Lain-lain	Teknik
88	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Teknologi Pertanian
89	Laki-laki	Jawa	PNS	Teknik
90	Perempuan	Jawa	PNS	Kesehatan Masyarakat
91	Laki-laki	Jawa	Lain-lain	Teknik
92	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi
93	Laki-laki	Jawa	Wiraswasta	Teknologi Pertanian
94	Perempuan	Lain-lain	Lain-lain	Teknologi Pertanian
95	Laki-laki	Madura	Lain-lain	Teknik
96	Perempuan	Lain-lain	PNS	Kesehatan Masyarakat
97	Perempuan	Jawa	PNS	PS Sistem Informasi
98	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Farmasi
99	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Matematika dan IPA
100	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi
101	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Pertanian
102	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Farmasi
103	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi
104	Perempuan	Jawa	Wiraswasta	Pertanian
105	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Farmasi
106	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Pertanian
107	Perempuan	Jawa	Swasta/BUMN	Farmasi
108	Laki-laki	Jawa	PNS	Teknologi Pertanian
109	Perempuan	Jawa	PNS	Farmasi
110	Perempuan	Jawa	Lain-lain	Teknologi Pertanian

## LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS

## Uji Validitas X1

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	SUMX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.449**	.389**	.057	.090	.052	.186	.173	.431**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.553	.352	.589	.052	.070	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.2	Pearson Correlation	.449**	1	.582**	-.010	.210*	.037	.230*	.181	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.914	.028	.704	.016	.059	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.3	Pearson Correlation	.389**	.582**	1	.101	.105	-.021	.137	.119	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.292	.273	.826	.154	.216	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.4	Pearson Correlation	.057	-.010	.101	1	.378**	.518**	.451**	.393**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.553	.914	.292		.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.5	Pearson Correlation	.090	.210*	.105	.378**	1	.675**	.601**	.510**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.352	.028	.273	.000		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.6	Pearson Correlation	.052	.037	-.021	.518**	.675**	1	.505**	.401**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.589	.704	.826	.000	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.7	Pearson Correlation	.186	.230*	.137	.451**	.601**	.505**	1	.544**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.052	.016	.154	.000	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X1.8	Pearson Correlation	.173	.181	.119	.393**	.510**	.401**	.544**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.070	.059	.216	.000	.000	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
SUMX1	Pearson Correlation	.431**	.494**	.450**	.623**	.752**	.676**	.771**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas X2

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	SUMX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.291**	.016	.370**	.212*	.309**	.207*	.525**
	Sig. (2-tailed)		.002	.865	.000	.027	.001	.030	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.2	Pearson Correlation	.291**	1	.391**	.179	.393**	.215*	.172	.659**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.061	.000	.024	.072	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.3	Pearson Correlation	.016	.391**	1	.006	.099	-.030	.048	.337**
	Sig. (2-tailed)	.865	.000		.950	.305	.756	.619	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.4	Pearson Correlation	.370**	.179	.006	1	.312**	.355**	.136	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.950		.001	.000	.155	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.5	Pearson Correlation	.212*	.393**	.099	.312**	1	.362**	-.008	.787**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.305	.001		.000	.938	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.6	Pearson Correlation	.309**	.215*	-.030	.355**	.362**	1	-.029	.535**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.756	.000	.000		.761	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
X2.7	Pearson Correlation	.207*	.172	.048	.136	-.008	-.029	1	.311**
	Sig. (2-tailed)	.030	.072	.619	.155	.938	.761		.001
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
SUMX2	Pearson Correlation	.525**	.659**	.337**	.574**	.787**	.535**	.311**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	SUMX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.389**	.367**	.355**	.090	.292**	.211*	.261**	.099	.176	.579**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.347	.002	.027	.006	.301	.067	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.2	Pearson Correlation	.389**	1	.302**	.219*	.229*	.360**	.204*	.344**	.092	.070	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.022	.016	.000	.032	.000	.341	.470	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.3	Pearson Correlation	.367**	.302**	1	.157	-.043	.322**	.275**	.282**	.243*	.173	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.102	.655	.001	.004	.003	.011	.071	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.4	Pearson Correlation	.355**	.219*	.157	1	.221*	.224*	.200*	.146	.134	.178	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.102		.020	.019	.037	.128	.164	.063	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.5	Pearson Correlation	.090	.229*	-.043	.221*	1	.084	.171	.020	.225*	.174	.402**
	Sig. (2-tailed)	.347	.016	.655	.020		.380	.074	.836	.018	.069	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.6	Pearson Correlation	.292**	.360**	.322**	.224*	.084	1	.563**	.569**	.085	.078	.647**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.019	.380		.000	.000	.375	.417	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.7	Pearson Correlation	.211*	.204*	.275**	.200*	.171	.563**	1	.553**	.170	.088	.641**
	Sig. (2-tailed)	.027	.032	.004	.037	.074	.000		.000	.076	.359	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.8	Pearson Correlation	.261**	.344**	.282**	.146	.020	.569**	.553**	1	.193*	.159	.642**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.003	.128	.836	.000	.000		.043	.096	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.9	Pearson Correlation	.099	.092	.243*	.134	.225*	.085	.170	.193*	1	.329**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.301	.341	.011	.164	.018	.375	.076	.043		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
X3.10	Pearson Correlation	.176	.070	.173	.178	.174	.078	.088	.159	.329**	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.067	.470	.071	.063	.069	.417	.359	.096	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
SUMX3	Pearson Correlation	.579**	.566**	.577**	.516**	.402**	.647**	.641**	.642**	.476**	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Y

## Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	SUMY
Y1	Pearson Correlation	1	.263**	.508**	.202*	.506**	.448**	.310**	.685**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.034	.000	.000	.001	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
Y2	Pearson Correlation	.263**	1	.211*	.180	.167	.397**	.091	.524**
	Sig. (2-tailed)	.005		.027	.060	.080	.000	.346	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
Y3	Pearson Correlation	.508**	.211*	1	.381**	.456**	.372**	.325**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027		.000	.000	.000	.001	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
Y4	Pearson Correlation	.202*	.180	.381**	1	.369**	.381**	.360**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.034	.060	.000		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
Y5	Pearson Correlation	.506**	.167	.456**	.369**	1	.595**	.341**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.080	.000	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
Y6	Pearson Correlation	.448**	.397**	.372**	.381**	.595**	1	.304**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
Y7	Pearson Correlation	.310**	.091	.325**	.360**	.341**	.304**	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.001	.346	.001	.000	.000	.001		.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110
SUMY	Pearson Correlation	.685**	.524**	.705**	.627**	.737**	.741**	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 4. HASIL UJI RELIABILITAS**

## Uji Reliabilitas X1

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.771	.763	8

## Uji Reliabilitas X2

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.614	.623	7

## Uji Reliabilitas X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.738	.742	10

## Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.784	7

## LAMPIRAN 5. HASIL UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SUMX1	SUMX2	SUMX3	SUMY
N		110	110	110	110
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	26.55	32.92	26.20	24.99
	Std. Deviation	5.223	4.592	5.565	4.405
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.093	.152	.129
	Positive	.051	.078	.152	.073
	Negative	-.072	-.093	-.084	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.752	.977	1.594	1.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623	.296	.012	.051

a. Test distribution is Normal.

**LAMPIRAN 6. HASIL UJI HOMOGENITAS**

Uji Homogenitas X1

**Test of Homogeneity of Variances**

SUMY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.632	17	86	.074

Uji Homogenitas X2

**Test of Homogeneity of Variances**

SUMY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.417	15	88	.157

Uji Homogenitas X3

**Test of Homogeneity of Variances**

SUMY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.296	16	84	.219

**LAMPIRAN 7. TABEL KATEGORISASI ASAL FAKULTAS RESPONDEN DAN VARIABEL INDEPENDEN PENELITIAN**

No.	Fakultas	X1	X2	X3
1	1	2	3	2
2	5	2	3	2
3	7	2	3	2
4	7	3	2	2
5	7	3	2	3
6	5	2	2	3
7	3	2	2	2
8	7	2	2	2
9	4	2	2	1
10	2	1	2	1
11	7	2	2	1
12	4	2	3	2
13	2	2	3	2
14	3	3	3	2
15	1	3	3	2
16	4	3	3	2
17	2	2	2	2
18	6	2	2	2
19	4	2	2	3
20	3	2	3	2
21	4	1	3	2
22	4	2	2	2
23	6	3	3	2
24	4	2	3	2
25	2	3	3	1
26	6	2	2	1
27	1	3	2	2
28	4	2	3	2
29	2	2	3	1
30	5	2	2	2
31	1	2	3	1
32	6	2	3	1
33	2	3	3	1
34	1	2	2	2
35	6	2	3	2
36	6	2	3	2
37	5	2	2	2
38	5	3	3	2
39	4	2	2	1
40	2	1	2	1

41	4	3	2	2
42	5	2	2	2
43	5	2	2	2
44	2	2	3	2
45	6	2	3	2
46	4	2	3	2
47	5	1	2	3
48	3	2	2	2
49	3	2	3	2
50	3	3	2	1
51	6	3	3	2
52	2	3	3	2
53	1	2	3	1
54	6	2	3	2
55	4	2	2	3
56	4	2	3	2
57	6	2	2	2
58	5	2	3	1
59	1	2	3	2
60	6	2	2	2
61	4	2	3	2
62	5	2	2	1
63	2	2	2	1
64	7	2	2	3
65	7	3	3	2
66	3	2	3	2
67	3	1	3	1
68	4	2	3	2
69	2	2	2	1
70	1	1	1	1
71	1	2	2	3
72	7	2	2	3
73	1	2	3	2
74	2	2	2	1
75	6	2	3	2
76	1	3	2	3
77	3	3	2	2
78	7	3	2	3
79	1	2	3	2
80	3	2	2	3
81	7	3	3	2
82	2	3	3	2
83	1	2	2	2
84	7	3	3	2

85	3	2	3	1
86	6	2	2	3
87	6	2	3	2
88	7	2	2	2
89	6	2	2	2
90	2	2	2	2
91	6	2	3	1
92	1	3	3	2
93	7	1	3	2
94	7	2	2	2
95	6	1	2	1
96	2	1	2	1
97	5	2	3	2
98	1	2	3	2
99	3	2	3	1
100	1	2	2	3
101	4	2	2	1
102	1	2	2	1
103	1	1	1	1
104	4	2	2	2
105	1	1	3	1
106	4	3	3	2
107	1	2	3	2
108	7	3	2	2
109	1	2	2	1
110	7	2	2	1

Keterangan kategorisasi asal fakultas responden:

- 1 = Fakultas Farmasi
- 2 = Fakultas Kesehatan Masyarakat
- 3 = Fakultas Matematika dan IPA
- 4 = Fakultas Pertanian
- 5 = PS Sistem Informasi
- 6 = Fakultas Teknik
- 7 = Fakultas Teknologi Pertanian

Keterangan kategorisasi variabel independen:

- 1 = Rendah
- 2 = Sedang
- 3 = Tinggi

Penghitungan lebar tiap kategori pada variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah:

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{(\text{Angka Terbesar} - \text{Angka Terkecil})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{(40-12)}{3}$$

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{28}{3} = 9,3 = 9$$

Setelah lebar kategori telah diketahui, maka kriteria tiap kategori dapat ditentukan.. Kriteria untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah:

- Kategori rendah meliputi skor bernilai 12 - < 21.
- Kategori sedang meliputi skor bernilai 21 - < 31.
- Kategori tinggi meliputi skor bernilai 31 – 40.

Penghitungan lebar tiap kategori pada variabel Orientasi Kewirausahaan adalah:

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{(\text{Angka Terbesar} - \text{Angka Terkecil})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{(34-12)}{3}$$

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{22}{3} = 7,3 = 7$$

Setelah lebar kategori telah diketahui, maka kriteria tiap kategori dapat ditentukan.. Kriteria untuk variabel Orientasi Kewirausahaan adalah:

- Kategori rendah meliputi skor bernilai 12 - < 19.
- Kategori sedang meliputi skor bernilai 19 - < 26.
- Kategori tinggi meliputi skor bernilai 26 – 34.

Penghitungan lebar tiap kategori pada variabel *Perceived Support* adalah:

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{(\text{Angka Terbesar} - \text{Angka Terkecil})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{(46-13)}{3}$$

$$\text{Lebar Kategori} = \frac{33}{3} = 11$$

Setelah lebar kategori telah diketahui, maka kriteria tiap kategori dapat ditentukan.. Kriteria untuk variabel *Perceived Support* adalah:

- Kategori rendah meliputi skor bernilai 13 - < 24.
- Kategori sedang meliputi skor bernilai 24 - < 35.
- Kategori tinggi meliputi skor bernilai 35 – 46.



**LAMPIRAN 8. HASIL UJI TWO-WAY ANOVA**

Hasil Uji Pada Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable:Y

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	672.215 <sup>a</sup>	20	33.611	2.073	.011
Intercept	27122.944	1	27122.944	1.673E3	.000
X1	225.885	2	112.942	6.967	.002
Fakultas	205.820	6	34.303	2.116	.059
X1 * Fakultas	249.569	12	20.797	1.283	.243
Error	1442.776	89	16.211		
Total	70815.000	110			
Corrected Total	2114.991	109			

a. R Squared = ,318 (Adjusted R Squared = ,165)

Hasil Uji Pada Variabel Orientasi Kewirausahaan (X2)

**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable:Y

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	673.331 <sup>a</sup>	14	48.095	3.169	.000
Intercept	18862.729	1	18862.729	1.243E3	.000
X2	501.369	2	250.685	16.519	.000
Fakultas	112.588	6	18.765	1.237	.295
X2 * Fakultas	80.153	6	13.359	.880	.513
Error	1441.660	95	15.175		
Total	70815.000	110			
Corrected Total	2114.991	109			

a. R Squared = ,318 (Adjusted R Squared = ,218)

Hasil Uji Pada Variabel *Perceived Support* (X3)

## Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Y

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	585.607 <sup>a</sup>	18	32.534	1.936	.022
Intercept	25413.038	1	25413.038	1.512E3	.000
X3	307.156	2	153.578	9.138	.000
Fakultas	56.503	6	9.417	.560	.761
X3 * Fakultas	109.829	10	10.983	.653	.764
Error	1529.384	91	16.806		
Total	70815.000	110			
Corrected Total	2114.991	109			

a. R Squared = ,277 (Adjusted R Squared = ,134)